

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“Grup”)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARY (The “Group”)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Jl. Larangmaha, Kota baru Parahyangan, Bandung Barat
40553, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT, Kel. Babakan Kec. Kota Bogor Tengah Kota
Bogor Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material | 3. | a. <i>all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>the Group's consolidated financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

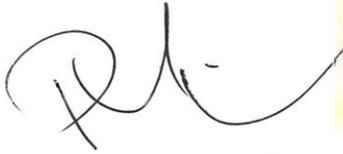
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 2 Maret/March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*

Erwantho Siregar
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
2 Maret/March 2022

Chrisna A. Wardhana, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	168,733	5	76,316	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 24.942 (2020: Rp 70.369)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 24,942 (2020: Rp70,369)
- Pihak ketiga	29,375	6	123,116	Third parties -
- Pihak berelasi	9	25c	-	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	16,217		46,776	Third parties -
- Pihak berelasi	1,976	25c	365	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 79.145 (2020: Rp 222.850)	842,825	7	1,154,667	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 79,145 (2020: Rp 222,850)
Pajak dibayar dimuka:		15a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	32,449		69,724	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	129,870		35,073	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	38,374		34,106	Prepayments and advances
Aset dimiliki untuk dijual	<u>1,253,524</u>	8	<u>-</u>	Asset held for sale
Jumlah aset lancar	<u>2,513,352</u>		<u>1,540,143</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar dimuka:		15b		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	123,108		164,078	Corporate income taxes -
- Pajak pertambahan nilai	13,587		1,101	Value added taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12,529		51,854	Prepayments and advances
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.461.841 (2020: Rp 6.064.581)	3,383,962	9	2,933,236	Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,461,841 (2020: Rp 6,064,581)
Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai sebesar Rp 195.442 (2020: Rp179.864)	76,167		84,264	Other intangible assets, net of accumulated amortisation and impairment of Rp 195,442 (2020: Rp179,864)
Aset pajak tangguhan-bersih	90,114	15e	9,102	Deferred tax assets-net
Properti investasi	-		5,362	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	<u>60,697</u>		<u>49,277</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,760,164</u>		<u>3,298,274</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>6,273,516</u></u>		<u><u>4,838,417</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020		
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha:					<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	393,082	10	700,332		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4	25c	784		<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:					<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	218,680	11	279,640		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	34,314	25c	28,553		<i>Related parties -</i>
Utang pajak - lainnya	12,434	15c	21,192		<i>Taxes payable - others</i>
Akrual	196,488	12	269,250		<i>Accrued expenses</i>
Provisi	436,458	12	106,394		<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	102,374	13	162,555		<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	24,381		14,344		<i>Deferred income</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,640,000	27c	539,571		<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>193,642</u>	14	<u>155,427</u>		<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,251,857</u>		<u>2,278,042</u>		Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan	4,454		4,224		<i>Deferred income</i>
Provisi	19,682	12	43,511		<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	64,165	13	110,438		<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	<u>2,059,538</u>	14	<u>547,514</u>		<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,147,839</u>		<u>705,687</u>		Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>5,399,696</u>		<u>2,983,729</u>		Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					<i>Share capital</i>
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham					<i>Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000	209,182	16	209,182		<i>Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	17	2,988,060		<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lain	(2,695)		-		<i>Other reserves</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	18	42,000		<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>(2,362,727)</u>		<u>(1,384,554)</u>		<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>873,820</u>		<u>1,854,688</u>		Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>6,273,516</u></u>		<u><u>4,838,417</u></u>		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	3,481,227	20	3,559,333 ^{*)}	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,963,344)</u>	21a	<u>(1,782,864)^{*)}</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,517,883		1,776,469	Gross profit
Beban usaha	(2,066,839)	21b	(2,150,705)	Operating expenses
Biaya keuangan	(237,318)		(84,155)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,460		1,116	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>38,329</u>	22	<u>18,503</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(746,485)		(438,772)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(185,594)</u>	15d	<u>(80,084)</u>	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(932,079)		(518,856)	Loss for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(31,447)</u>	8	<u>(695,746)</u>	Loss for the year from discontinued operation
Rugi tahun berjalan	<u>(963,526)</u>		<u>(1,214,602)</u>	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya:				Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(18,711)	13	(4,106)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>4,064</u>		<u>903</u>	Related income tax
	<u>(14,647)</u>		<u>(3,203)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	<u>(2,695)</u>		<u>-</u>	Changes in fair value of cash flow hedges
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(17,342)</u>		<u>(3,203)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(980,868)</u>		<u>(1,217,805)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(230)</u>	19	<u>(290)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full Rupiah)
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian:				Net loss per share - basic and diluted:
Dari operasi yang dilanjutkan	(223)		(124)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	<u>(7)</u>		<u>(166)</u>	From discontinued operations
	<u>(230)</u>		<u>(290)</u>	

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

*) As reclassified, refer to Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Komponen ekuitas lain/ <i>Other reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2020	209,182	2,988,060	42,000	427,320	-	3,666,562	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(594,069)	-	(594,069)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	209,182	2,988,060	42,000	(166,749)	-	3,072,493	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1,214,602)	-	(1,214,602)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(3,203)	-	(3,203)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,217,805)	-	(1,217,805)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(1,384,554)</u>	-	<u>1,854,688</u>	Balance as at 31 December 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(963,526)	-	(963,526)	<i>Loss for the year</i>
Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	(2,695)	(2,695)	<i>Hedging reserves</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(14,647)	-	(14,647)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(978,173)	(2,695)	(980,868)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(2,362,727)</u>	<u>(2,695)</u>	<u>873,820</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,465,298	8,955,955	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,707,945)	(6,675,292)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,088,913)	(1,186,275)	Payments to employees
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,172,360)	(1,404,278)	Payments for other operating activities
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	58,518	50,440	Receipts from other operating activities
Penerimaan bunga	1,460	1,018	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(83,415)	(28,540)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(62,270)	(58,029)	Payments of corporate income tax
Pembayaran hasil ketetapan pajak badan	(76,800)	-	Payments of corporate income tax assessment
Penerimaan dari restitusi pajak	4,745	74,688	Receipts from tax refund
	<u>(661,682)</u>	<u>(270,313)</u>	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	405,432	22,115	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(462,598)	(156,481)	Purchases of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(885)	(27,253)	Purchases of other intangible assets
	<u>(58,051)</u>	<u>(161,619)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,190,000	450,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(287,700)	(199,354)	Payment of lease liabilities
	<u>902,300</u>	<u>250,646</u>	Net cash generated from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	182,567	(181,286)	Net decrease on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	(13,255)	167,913	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(579)	118	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	168,733	(13,255)	Cash and cash equivalents at end of the year

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

The cash and cash equivalents included in the consolidated statements of cash flows comprise the followings:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	168,733	76,316	Cash and cash equivalents
Cerukan (lihat Catatan 27c)	-	(89,571)	Bank overdrafts (see Note 27c)
	<u>168,733</u>	<u>(13,255)</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar) yang dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 165 tanggal 31 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0034046.AH.01.02-tahun 2019 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101829.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was in relation to amendment to the Articles of Association in order to adjust the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities (Article 3 of the Articles of Association) were effected by Notary Deed on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 165 dated 31 May 2019 made before Mala Mukti S.H., LL.M. The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0034046.AH.01.02-year 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0101829.AH.01.11 year 2019 dated 1 July 2019.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2021, the Company is engaged in the business of supermarket and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo	Natalia Soebagjo	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ian Mcleod	Ian Mcleod	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Martin Lindstrom	Martin Lindstrom	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Tom van der Lee	Tom van der Lee	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Christopher Bryan Bush	Christopher Bryan Bush	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	Samuel Sanghyun Kim	<i>Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Patrik Lindvall	Patrik Lindvall	<i>President Director</i>
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo	<i>Director</i>
Direktur	Erwantho Siregar	Erwantho Siregar	<i>Director</i>
Direktur	Kalani Naresh Kumar	Kalani Naresh Kumar	<i>Director</i>
Direktur	Dina Sandri Fani	Dina Sandri Fani	<i>Director</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Rafika Yuniasih	Rafika Yuniasih	Member
Anggota	Natalia Soebagjo ^(*)	Natalia Soebagjo	Member

(*) Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Lindawati Gani sebagai anggota Komite Audit menggantikan Natalia Soebagjo, efektif pada tanggal 15 Januari 2022.

(*) The Board of Commissioners approved the appointment of Lindawati Gani as a member of the Audit Committee to replace Natalia Soebagjo, effective on 15 January 2022.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which its ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan 4.454 - tidak diaudit dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp 1.045.420 (2020: Rp 1.160.993).

As at 31 December 2021, the Company and subsidiaries had a total of - employees 4,454 - unaudited with total employee costs for the year ended 31 December 2021 amounting to Rp 1,045,420 (2020: Rp 1,160,993).

b. Entitas anak Perseroan

b. The Company's subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Jenis usaha/ Main activity</u>	<u>Presentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/ Retail	99.9%	3,835,626
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Distribusi/ Distribution	100%	-
PT Distribusi Mebel Nusantara	Distribusi/ Distribution	99.9%	10,999

c. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

c. The issuance of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2022.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorized for issue by the Board of Directors on 2 March 2022.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of Hero Supermarket Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Inventasi"

- *Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2)*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021*
- *Annual improvement of and amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"*
- *Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets" and PSAK 13, "Investment Properties"*

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2021 are as follows:

Efektif 1 Januari 2022:

Effective 1 January 2022:

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

- *Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts*
- *Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement of PSAK 73, "Lease"*

Efektif 1 Januari 2023:

Effective 1 January 2023:

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal

- *Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities*
- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates*
- *Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

b. Principles of consolidation and equity accounting

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Perseroan memiliki kekuasaan, Perseroan juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perseroan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Company has power, the Company also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Company are eliminated.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

The results of subsidiary are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

c. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dolar Amerika Serikat ("AS"). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 14.269 /1 Dolar AS (2020: Rp 14.105/1 Dolar AS).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2021 and 2020 is the United States ("US") Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is Rp 14,269 /1 US Dollar (2020: Rp 14,105/ 1 US Dollar).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, jika ada. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred, if any. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau untuk memiliki hal kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or to retain the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, penghasilan tangguhan, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, deferred income, short-term borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company of the counterparty.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

i. Impairment of financial assets

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the moving average method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan tingkat kehilangan persediaan aktual selama beberapa tahun.

A provision for inventory loss is determined based on actual inventory loss rate for some years.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on an estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipment and depreciation
(continued)

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In determining the accounting for land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights. If the land rights do not transfer the control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these land rights. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 – 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 – 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

l. Property and equipment and depreciation
(continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun Penghasilan lainnya - bersih.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within Other income - net.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as a lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari Aset tetap.

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of Property and equipment.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

- Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- Leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari Aset tetap dan Liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of Fixed assets and Lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessor

The Group as a lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Aset tak berwujud lainnya

o. Other intangible assets

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

p. Penghasilan tangguhan

p. Deferred income

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Provisi

q. Provisions

Kewajiban estimasian untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Utang usaha

r. Trade payable

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expenses recognition

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

The Group perform transaction analysis through the following five steps:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand alone selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk memberikan jasa kepada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam Piutang usaha dan liabilitas kontrak disajikan dalam Penghasilan tangguhan.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under Trade receivables and contract liabilities are presented under Deferred income.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customers.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan sewa dan utilitas diakui dalam periode pada saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Rental and utility income are recognised in the period as earned, based on agreed contract value.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja

u. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Peraturan yang berlaku.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the applicable regulation.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible for this plan.

Kontribusi yang diberikan Perseroan kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No.11/2020, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 11/2020. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% up to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 11/2020, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 11/2020. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* . Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Laba per saham dasar dan dilusian

v. Basic and diluted earnings per share

Grup menyajikan data laba atau rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba atau rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Group presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the earning for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba atau rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba atau rugi bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

w. Pelaporan segmen

w. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

x. Assets held for sale and discontinued operations

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

The assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	31 Desember/December 2021					
	US\$	EUR	HK\$	SGD	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	657,170	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other non-current assets
- Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>657,170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(5,907,403)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(634,838)	(100,202)	(297,648)	(6,909)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(304,207)	-	(175,889)	-	-	Related parties -
Akrual	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>(6,846,448)</u>	<u>(100,202)</u>	<u>(473,537)</u>	<u>(6,909)</u>	<u>-</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(6,189,278)</u>	<u>(100,202)</u>	<u>(473,537)</u>	<u>(6,909)</u>	<u>-</u>	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	<u>(88,315)</u>	<u>(1,616)</u>	<u>(816)</u>	<u>(76)</u>	<u>-</u>	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2020					
	US\$	EUR	HK\$	MYR	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	598,098	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other non-current assets
- Pihak ketiga	534,320	-	-	-	-	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	<u>79,818</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>1,212,236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,588,589)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(543,618)	(16,290)	(10,616)	-	(1,007,626)	Third parties -
- Pihak berelasi	(808,727)	-	(5,011,666)	(83,852)	-	Related parties -
Akrual	<u>(1,522,516)</u>	<u>-</u>	<u>(274,647)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>(5,463,450)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(5,296,929)</u>	<u>(83,852)</u>	<u>(1,007,626)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(4,251,214)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(5,296,929)</u>	<u>(83,852)</u>	<u>(1,007,626)</u>	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	<u>(60,801)</u>	<u>(262)</u>	<u>(9,774)</u>	<u>(280)</u>	<u>(2,038)</u>	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Foreign currency (full amount)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Pada 31 Desember 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 883 (2020: Rp 608).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar maksimum 1,2 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

As at 31 December 2021, if Rupiah had weakened/ strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, net loss for the year would have been higher/lower by Rp 883 (2020: Rp 608).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant as the loans bear fixed interest rates.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio. The Group's objective is to maintain its net debt-to-equity ratio at a maximum of 1.2 as at 31 December 2021 and 2020.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(iii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman	1,640,000	539,571	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Kas dan setara kas	(168,733)	(76,316)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1,471,267	463,255	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	873,620	1,854,688	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	168%	25%	<i>Net debt to equity ratio</i>

(iv) Risiko kredit

(iv) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	2021	2020	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	46,126	-	AAA –
Moody's			Moody's
- P-1	422	12,832	P-1 –
- P-2	-	19,714	P-2 –
- P-3	99,926	5,407	P-3 –
	146,474	37,953	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2021	2020	
Kas di bank dan deposito berjangka	146,474	36,744	<i>Cash in bank and time deposit</i>
Piutang usaha	29,384	123,116	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	78,890	21,657	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	254,748	181,517	

(v) Risiko likuiditas

(v) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Group invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
31 Desember 2021						31 December 2021
Utang usaha	393,086	-	-	-	393,086	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	252,994	-	-	-	252,994	<i>Other payables</i>
Akrual	196,488	-	-	-	196,488	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	1,649,969	-	-	-	1,649,969	<i>Short-term borrowings</i>
Liabilitas sewa	369,917	328,200	812,007	7,337,174	8,847,298	<i>Lease liabilities</i>
	2,862,454	328,200	812,007	7,337,174	11,339,835	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	701,116	-	-	-	701,116	Trade payables
Utang lain-lain	308,193	-	-	-	308,193	Other payables
Akrual	269,250	-	-	-	269,250	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	539,571	-	-	-	539,571	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	<u>222,737</u>	<u>182,530</u>	<u>305,824</u>	<u>264,756</u>	<u>975,847</u>	Lease liabilities
	<u>2,040,867</u>	<u>182,530</u>	<u>305,824</u>	<u>264,756</u>	<u>2,793,977</u>	

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) berkisar antara 8,95% - 11,7%.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) which is 8.95% - 11.7%.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

The fair values of long-term assets and liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	60,698	50,750	54,513	39,157	Refundable deposits
Liabilitas sewa	2,253,180	2,229,580	702,941	702,941	Lease liabilities

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Estimated impairment of non-financial assets

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and investments are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Provision for impairment of inventory

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Provisi penurunan nilai piutang

Provision for impairment of receivables

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Useful life estimate for property and equipment

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapusbukukan atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in consolidated profit or loss.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi untuk pendapatan dari pemasok yang
tidak dapat dipulihkan**

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi.

Grup mengevaluasi kewajaran nilai provisi untuk pendapatan dari pemasok yang tidak dapat dipulihkan setiap akhir masa pelaporan berdasarkan tingkat pembatalan yang diterima dari pemasok dan proyeksi serta pengalaman historis.

**Penentuan masa sewa dan suku bunga
inkremental**

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision of uncollectible income from supplier

Majority of the income from suppliers are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates.

The Group evaluates the appropriateness of provision for uncollectible income from suppliers at every end of reporting period based on actual and forecast of cancellation from vendor and historical experience.

Determining lease period and incremental interest rate

The corresponding right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	22,259	39,572	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	79,262	1,824	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	29,752	12,375	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,283	7,339	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	11,287	3,566	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	2,089	2,677	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	424	429	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	9,235	8,393	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	142	141	Citibank, N.A.
	146,474	36,744	
	168,733	76,316	

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat kas di bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the cash in bank mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2021	2020	
Piutang dari pemasok	37,584	164,539	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	16,733	28,946	Credit cards and others
	54,317	193,485	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(24,942)	(70,369)	Allowance for impairment - of trade receivables
	29,375	123,116	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	20,696	83,219	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	8,529	7,057	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	8,345	13,673	Overdue by 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>16,747</u>	<u>89,536</u>	Overdue by more than 120 days
	54,317	193,485	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(24,942)</u>	<u>(70,369)</u>	Allowance for impairment of - trade receivables
	<u><u>29,375</u></u>	<u><u>123,116</u></u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo secara kolektif dan individual seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using collective and individual method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai sebesar Rp 24.942 (2020: Rp 70.369).

Management has established provision amounting to Rp 24,942 (2020: Rp 70,369).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	70,369	36,505	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan	(1,417)	43,976	(Reversal)/addition
Penghapusan bukuan	<u>(44,010)</u>	<u>(10,112)</u>	Written off
Saldo akhir	<u><u>24,942</u></u>	<u><u>70,369</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan riwayat kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	921,970	1,377,517	Merchandise for sale ^{*)}
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kehilangan persediaan	(2,443)	(68,060)	Allowance for inventory - loss
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(76,702)</u>	<u>(154,790)</u>	Allowance for impairment - of inventory
	<u><u>842,825</u></u>	<u><u>1,154,667</u></u>	

^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan.

^{*)} Including goods in transit.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	222,850	113,080	Beginning balance
Penambahan cadangan	29,004	166,421	Addition allowance
Pemulihan cadangan	<u>(172,709)</u>	<u>(56,651)</u>	Reversal allowance
Saldo akhir	<u><u>79,145</u></u>	<u><u>222,850</u></u>	Ending balance

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 121,32 juta atau setara dengan Rp 1.731.120 (2020: US\$ 162,94 juta atau setara dengan Rp 2.265.133) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2021, the inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2021 amounting to US\$ 121.32 million or equivalent to Rp 1,731,120 (2020: US\$ 162.94 million or equivalent to Rp 2,265,133) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN

8. DISCONTINUED OPERATION

Pada tahun 2021, Perseroan memutuskan untuk menutup bidang usaha Giant yang terdiri atas toko *hypermarket* dan *supermarket*.

In 2021, the Company decided to close the Giant business which consisted of *hypermarket* and *supermarket* stores.

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan	1,890,541	4,855,242	Revenue
Beban	<u>(1,921,396)</u>	<u>(5,443,603)</u>	Expenses
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	(30,855)	(588,361)	Loss before tax of discontinued operations
Pajak penghasilan	<u>(592)</u>	<u>(107,385)</u>	Tax
Rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u><u>(31,447)</u></u>	<u><u>(695,746)</u></u>	Loss after tax of discontinued operations

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

8. DISCONTINUED OPERATION (continued)

Aset Dimiliki Untuk Dijual

Asset Held for Sale

Berikut aset Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan:

The following assets are classified as assets held for sale in relation to the discontinued operation:

	2021	2020	
Tanah	858,480	-	Land
Bangunan	395,044	-	Building
	1,253,524	-	

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2021							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung							Cost
Tanah	1,320,752	-	-	-	(68,339)	(858,480)	393,933
Bangunan	1,239,987	7	14,880	399,004	(222,943)	(864,199)	566,736
Peralatan kantor dan toko	344,354	4,459	57,876	-	(88,377)	-	318,312
Kendaraan	21,387	-	11,124	-	(10,885)	-	21,626
Mesin dan peralatan	2,370,777	109,399	187,269	-	(1,204,352)	-	1,463,093
Aset dalam pembangunan	65,001	305,574	(271,149)	-	-	-	99,426
Sub-jumlah	5,362,258	419,439	-	399,004	(1,594,896)	(1,722,679)	2,863,126
							<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	3,635,559	1,944,244	-	(399,004)	(2,198,122)	-	2,982,677
	8,997,817	2,363,683	-	-	(3,793,018)	(1,722,679)	5,845,803
							<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Directly owned
Bangunan	(217,610)	(31,246)	-	(151,223)	56,347	191,982	(151,750)
Peralatan kantor dan toko	(375,068)	(23,163)	-	-	197,913	-	(200,318)
Kendaraan	(21,095)	(1,654)	-	-	10,740	-	(12,009)
Mesin dan peralatan	(1,709,886)	(292,474)	-	-	1,004,547	-	(997,813)
Sub-jumlah	(2,323,659)	(348,537)	-	(151,223)	1,269,547	191,982	(1,361,890)
							<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Sub-jumlah	(2,199,820)	(431,671)	-	151,223	1,900,149	-	(580,119)
	(4,523,479)	(780,208)	-	-	3,169,696	191,982	(1,942,009)
							<i>Buildings</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,541,102)	(87,271)	-	-	831,368	277,173	(519,832)
							<i>Provision for impairment of property and equipment</i>
Nilai buku bersih	2,933,236						3,383,962
							<i>Net book value</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung						Directly owned	
Tanah	1,317,413	-	3,339	-	1,320,752	Land	
Bangunan	1,412,653	-	-	63,020	1,239,987	Buildings	
Mesin dan peralatan	2,473,351	-	26,492	80,038	2,370,777	Machinery and equipment	
Kendaraan	21,861	-	-	(474)	21,387	Vehicles	
Peralatan kantor dan toko	307,443	-	30,512	-	344,354	Office and store equipment	
Aset dalam pembangunan	107,077	-	107,381	(149,457)	65,001	Assets under construction	
Sub-jumlah	5,639,798	-	167,724	(445,264)	5,362,258	Sub-total	
Aset hak-guna						Right-of-use-assets	
Bangunan	1,012,298	2,230,025	393,236	-	3,635,559	Buildings	
	6,652,096	2,230,025	560,960	(445,264)	8,997,817		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Directly owned	
Bangunan	(290,348)	-	(34,647)	-	107,385	Buildings	
Mesin dan peralatan	(1,808,066)	-	(44,249)	-	142,429	Machinery and equipment	
Kendaraan	(21,262)	-	(262)	-	429	Vehicles	
Peralatan kantor dan toko	(235,597)	-	(139,471)	-	(375,068)	Office and store equipment	
Sub-jumlah	(2,355,273)	-	(218,629)	250,243	(2,323,659)	Sub-total	
Aset hak-guna						Right-of-use-assets	
Bangunan	(301,971)	(1,635,268)	(262,581)	-	(2,199,820)	Buildings	
	(2,657,244)	(1,635,268)	(481,210)	250,243	(4,523,479)		
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,024,632)	(211,834)	(475,970)	171,334	(1,541,102)	Provision for impairment of property and equipment	
Nilai buku bersih	2,970,220				2,933,236	Net book value	

Penyusutan sejumlah Rp 780.208 (2020: Rp 481.210) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 780,208 (2020: Rp 481,210) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2021, Grup mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2021, the Group had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining terms ranging from 3 to 35 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 548,34 juta atau setara dengan Rp 7.824.260 (2020: US\$ 554,38 juta atau setara dengan Rp 7.519.241) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2021 amounting to US\$ 548.34 million or equivalent to Rp 7,824,260 (2020: US\$ 554.38 million or equivalent to Rp 7,519,241) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 30% - 90% dari nilai kontrak. Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2021 diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Pada 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.222.566 (2020: Rp 1.459.908).

Nilai wajar properti Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2) adalah sebesar Rp 2.763.400. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Manajemen membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 87.271 berdasarkan kajian individual penurunan nilai aset yang dilakukan di tahun 2021.

Pada tahun 2020, Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar dan manajemen membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 475.970 di tahun 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 30% - 90% the total contract value. Assets under construction as at 31 December 2021 are estimated to be completed by 2022.

As at 31 December 2021, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,222,566 (2020: Rp 1,459,908).

The total fair value of the Group's property as at 31 December 2021 based on valuation report from independent appraisers (Level 2) was Rp 2,763,000. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (observable current market transactions).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Management recognised an additional provision for impairment of property and equipment amounting to Rp 87,271 based on individual asset impairment assessment performed in 2021.

As at 2020, The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows ("DCF") method used involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy and management recognised an additional provision for impairment of property and equipment amounting to Rp 475,970 in 2020.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	965,324	82,899	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(650,870)</u>	<u>(64,950)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	<u>314,454</u>	<u>17,949</u>	<i>Carrying value of property and equipment sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>405,432</u>	<u>22,115</u>	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>90,978</u>	<u>4,166</u>	<i>Gain on sale of property and equipment</i>

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	310,293	620,315	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>82,789</u>	<u>80,017</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>393,082</u>	<u>700,332</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud lainnya	75,303	90,424	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Iklan dan promosi	33,305	48,884	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	32,119	34,635	<i>Utilities</i>
Uang jaminan penyewa	28,218	35,258	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	11,565	14,995	<i>Hero shopping voucher</i>
Pemeliharaan	11,619	18,240	<i>Maintenances</i>
Distribusi	7,488	6,179	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>19,063</u>	<u>31,025</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>218,680</u>	<u>279,640</u>	
Rupiah	207,399	269,565	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>11,281</u>	<u>10,075</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>218,680</u>	<u>279,640</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. AKRUAL DAN PROVISI

12. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

Akrual	2021	2020	Accrued expenses
Iklan dan promosi	42,209	31,996	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	27,923	20,526	<i>Distribution</i>
Sewa	26,120	66,026	<i>Rent</i>
Jasa profesional	22,442	45,615	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20,076	41,358	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	16,660	23,394	<i>Utilities</i>
Biaya waralaba	15,236	7,753	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	3,148	3,508	<i>Business license</i>
Keamanan	2,312	11,911	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>20,362</u>	<u>17,163</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>196,488</u>	<u>269,250</u>	
Provisi	2021	2020	Provisions
Pajak	298,068	13,334	<i>Taxation</i>
Kompensasi penyewa	72,023	2,255	<i>Tenant compensation</i>
Pendapatan dari pemasok	47,234	91,039	<i>Income from supplier</i>
Restorasi	19,989	30,632	<i>Reinstatement</i>
Lain-lain	<u>18,826</u>	<u>12,685</u>	<i>Others</i>
	<u>456,140</u>	<u>149,945</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(436,458)</u>	<u>(106,394)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>19,682</u>	<u>43,551</u>	<i>Non-current portion</i>

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2021	2020	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	60,329	93,802	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>12,824</u>	<u>25,624</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	73,153	119,426	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>93,386</u>	<u>153,567</u>	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	<u>166,539</u>	<u>272,993</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(102,374)</u>	<u>(162,555)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>64,165</u>	<u>110,438</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(4,106)	661	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(18,711)	(4,767)	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	(22,817)	(4,106)	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Pada awal tahun	93,802	89,719	25,624	29,839	119,426	119,558	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi:							<i>Profit or loss charges:</i>
- Biaya jasa kini	12,771	12,143	2,141	2,985	14,912	15,128	<i>Current service costs -</i>
- Biaya bunga	5,373	6,504	913	1,669	6,286	8,173	<i>Interest cost -</i>
- Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:-</i>
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi geografik	-	-	-	(1)	-	(1)	<i>Actuarial losses from - change in demographic assumptions</i>
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	(34)	1,182	(34)	1,182	<i>Actuarial losses from - change in financial assumptions</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	-	-	3,241	146	3,241	146	<i>Actuarial (gains)/losses - from experience losses adjustment</i>
- Amendemen program	-	-	4,181	-	4,181	-	<i>Plan amendment -</i>
- Kurtailmen	(66,841)	(9,447)	(19,179)	(4,073)	(86,020)	(13,520)	<i>Curtailement -</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi geografik	-	(1,242)	-	-	-	(1,242)	<i>Actuarial losses from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	17,428	11,142	-	-	17,428	11,142	<i>Actuarial losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	1,283	(5,133)	-	-	1,283	(5,133)	<i>Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment</i>
Pembayaran dari program:							<i>Payment from plans:</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3,487)	(9,884)	(4,063)	(6,123)	(7,550)	(16,007)	<i>Benefits paid</i>
	60,329	93,802	12,824	25,624	73,153	119,426	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2021 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 23 Februari 2022 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan peraturan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2021 was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its actuary report dated 23 February 2022 based on the Company's Collective Labour Agreement and applicable regulation. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.63%	6.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5.5% - 6%	4.0% - 5.50%	<i>Salary increment rate</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp 1.107 kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations, the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2022 are Rp 1,107 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.8%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.2%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.2%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.5%	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4,020	8,988	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 10 tahun	826,476	175,016	<i>Between 2 and 10 years</i>
Antara 11 dan 20 tahun	109,236	183,499	<i>Between 11 and 20 years</i>
Di atas 20 tahun	119,142	107,030	<i>Beyond 20 years</i>
	<u>1,058,874</u>	<u>474,533</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,15 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.15 years.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto	8,847,298	975,847	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(6,594,118)</u>	<u>(272,906)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>2,253,180</u>	<u>702,941</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	193,642	155,427	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	238,595	339,421	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>1,820,943</u>	<u>208,093</u>	<i>More than 5 years</i>
	2,253,180	702,941	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(193,642)</u>	<u>(155,427)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,059,538</u>	<u>547,514</u>	<i>Non-current portion</i>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes - current

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2017	32,449	32,728	<i>2017 -</i>
- 2016	-	26,089	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>-</u>	<u>10,907</u>	<i>2015 -</i>
	32,449	69,724	
Pajak pertambahan nilai	<u>31,904</u>	<u>31,904</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>64,353</u>	<u>101,628</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	<u>97,966</u>	<u>3,169</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>162,319</u>	<u>104,797</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	2021	2020
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- 2021	62,270	-
- 2020	60,838	56,928
- 2019	-	107,150
	123,108	164,078
Pajak pertambahan nilai	13,587	-
	136,695	164,078

The Company
Corporate income tax:
2021 -
2020 -
2019 -

Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	-	1,101
	136,695	165,179

Subsidiary
Corporate income tax

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2021	2020
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	-	12,349
Lain-lain:		
- Pajak penghasilan - Pasal 21, 23, 26 dan pajak final	8,673	6,082
- Pajak pembangunan dan undian	33	2,761
	8,706	21,192
Entitas anak		
Pajak penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan pajak final	2,112	-
- Pajak pembangunan dan undian	1,616	-
	3,728	-
	12,434	21,192

The Company
Value added tax
Others:
Income tax Articles -
21, 23, 26 and
final tax
Development and -
lottery taxes

Subsidiary
Income tax Articles -
21, 23, 26 and
final tax
Development and -
lottery taxes

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expenses/(benefit)

	2021	2020	
Perseroan			The Company
Kini:			Current:
- Ketetapan pajak	263,134	-	Tax assessment -
- Penyesuaian tahun lalu	-	37,121	Adjustment on prior year -
	<u>263,134</u>	<u>37,121</u>	
 Tangguhan:			 Deferred:
- Tahun berjalan	(25,678)	150,348	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	11,340	-	Adjustment on prior year -
	<u>(14,338)</u>	<u>150,348</u>	
	<u>248,796</u>	<u>187,469</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	(62,610)	-	Current year -
	<u>186,186</u>	<u>187,469</u>	

(i) Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between income tax expenses/(benefit) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan			Consolidated loss before income tax
- Operasi yang dilanjutkan	(746,485)	(438,772)	Continuing Operation -
- Operasi yang dihentikan	(30,855)	(588,361)	Discontinued Operation -
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(777,340)	(1,027,133)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(171,015)	(225,969)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(49,778)	(25,073)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62,803	47,103	Non deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	32,538	154,260	Unrecognised deferred tax assets
Penurunan nilai aset tetap	-	44,589	Impairment of Property and equipment
Rugi pajak yang tidak diakui	48,504	164,911	Unrecognised tax losses
Penyesuaian tarif pajak	-	(9,475)	Adjustment on tax rate
Ketetapan pajak	263,134	-	Tax assessment
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	37,121	Prior year tax adjustment
	<u>186,186</u>	<u>187,467</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(777,340)	(1,027,133)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(388,697)	(362)	Deduct : loss before incoming tax of subsidiary
Rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan	(388,643)	(1,026,711)	Loss before income tax of the Company
Beban yang tidak dapat dikurangkan	248,794	214,103	Tax calculated at Non deductible expense
Penghasilan kena pajak final	(227,341)	(113,966)	Income subject to final tax
Penurunan nilai aset tetap	514,668	(61,416)	Impairment of property and equipment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	202,769	Unrecognised deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan	(179,424)	97,713	Provision for inventories
Kewajiban imbalan kerja	(59,387)	(133)	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	502	13,570	Accruals and provisions
Liabilitas sewa	(40,868)	28,038	Lease liabilities
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	(88,774)	(103,056)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Rugi pajak	(220,473)	(749,149)	Tax loss
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	62,270	56,928	Less: Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	62,270	56,928	Corporate income taxes overpayment

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun fiskal 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for 2021 fiscal year is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)
e. Aset pajak tangguhan-bersih

15. TAXATION (continued)
e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss **)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas pajak tangguhan - bersih						Deferred tax liabilities - net
Cadangan untuk persediaan	53,608	(53,608)	-	-	-	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	24,065	2,208	(17,767)	4,064	12,570	Employee benefit obligations
Penurunan nilai aset	-	-	85,546	-	85,546	Impairment of asset
Akrual dan provisi lainnya	58,885	(58,885)	-	-	-	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	6,168	77,999	(97,795)	-	(13,628)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(133,624)	20,946	55,694	-	(56,984)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>9,102</u>	<u>(11,340)</u>	<u>25,678</u>	<u>4,064</u>	<u>27,504</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	62,610	-	62,610	Others
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss **)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2020	
Akumulasi rugi pajak	154,260	-	(154,260)	-	-	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	36,491	-	17,117	-	53,608	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	29,888	-	(6,872)	1,049	24,065	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	77,383	-	(18,498)	-	58,885	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	-	-	6,168	-	6,168	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(139,622)	-	5,998	-	(133,624)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>158,400</u>	<u>-</u>	<u>(150,347)</u>	<u>1,049</u>	<u>9,102</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

***) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 15h).

***) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 15h).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Sampai dengan tahun 2021, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 468 miliar (2020: Rp 36 miliar) dalam laporan laba rugi dengan provisi pajak sebesar Rp 298 miliar.

Up to 2021, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 468 billion (2020: Rp 36 billion) in the profit or loss with tax provision of Rp 298 billion.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali. Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan keuangan konsolidasian dan yang belum dibayar Grup) yang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

For the remaining amounts, the Group has filed objections, appeals, and judicial review. As at 2021 and 2020, the amounts of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated statement of financial position and have not been paid by the Group) that were in the process of objections, appeals and judicial review were as follows:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	150,132	-	Corporate income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	138,809	13,334	Other taxes

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Pada bulan November 2020, diberlakukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Peraturan ini telah diubah pada bulan Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

15. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax rates

In November 2020, Nomor 2 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effectively applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for 2022 fiscal year onwards.

This regulation has been updated in October 2021 through the Law on Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ¹⁾	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ¹⁾
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367	1,075,607,367	53,780	53,780	25.71%	25.71%	PT Hero Pusaka Sejati Publics
	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	
	335,707,742	335,707,742	16,786	16,786	8.02%	8.02%	
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

¹⁾ Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

¹⁾ Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih tambahan modal disetor terutama agio saham dari penawaran umum Perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference of additional paid in capital mainly because of share premium from the Company's public offering as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue Costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue Costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u><u>2,988,060</u></u>	<u><u>2,988,060</u></u>	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid-up capital.

19. LABA PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(963,526)</u>	<u>(1,214,602)</u>	<i>Loss for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(230)</u>	<u>(290)</u>	<i>Basic loss per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan kotor	3,988,360	3,976,640	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(507,133)</u>	<u>(417,307)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>3,481,227</u>	<u>3,559,333</u>	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
Pendapatan eceran	3,668,307	3,776,680	<i>Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	474,919	496,553	<i>Consignment</i>
Pendapatan rumah makan	<u>113,559</u>	<u>-</u>	<i>Restaurant</i>
	4,256,785	4,273,233	
Potongan rabat	(507,133)	(417,307)	<i>Sales rebates</i>
Biaya konsinyasi	<u>(268,425)</u>	<u>(296,593)</u>	<i>Consignment cost</i>
	<u>3,481,227</u>	<u>3,559,333</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There was no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There was no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	786,203	976,530	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian	<u>2,242,816</u>	<u>1,482,767</u>	<i>Purchases</i>
	3,029,019	2,459,297	
Persediaan untuk dijual - akhir	(921,970)	(786,203)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(143,705)</u>	<u>109,770</u>	<i>Change in provision for inventories</i>
Beban pokok pendapatan	<u>1,963,344</u>	<u>1,782,864</u>	<i>Cost of revenue</i>

Terdapat pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu IKEA Supply AG dengan pembelian sebesar Rp 1.033.592 (2020: Rp 969,071).

There was a supplier with transactions more than 10% of total purchases which was IKEA Supply AG with total purchase amounting to Rp 1,033,592 (2020: Rp 969,071).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	592,333	677,260	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	308,127	214,618	Depreciation and amortisation
Biaya pajak final	262,230	31,513	Final tax expenses
Utilitas	124,090	169,994	Utilities
Provisi	79,692	419,097	Provision
Perbaikan dan pemeliharaan	73,985	69,260	Repair and maintenance
Distribusi	68,377	70,929	Distribution
Iklan dan promosi	66,958	46,647	Advertising and promotion
Administrasi kantor	60,696	111,886	Office administration
Sewa	57,461	91,550	Rent
Jasa profesional	41,488	65,416	Professional fee
Keamanan	39,615	52,953	Security
Ijin usaha	31,563	18,258	Business licenses
Administrasi kartu kredit bank	31,433	20,049	Credit cards bank charges
Pengepakan dan pelabelan harga	29,582	22,353	Packaging and price labelling
Asuransi	15,535	14,171	Insurance
Telekomunikasi	14,258	9,247	Telecommunication
Perjalanan	2,570	2,527	Travelling
Pelatihan dan seminar	1,763	1,360	Training and seminar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>165,083</u>	<u>41,617</u>	Others (below Rp 5,000)
	<u><u>2,066,839</u></u>	<u><u>2,150,705</u></u>	

22. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

22. OTHER INCOME - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan pelepasan aset tetap	37,576	22,105	Gain on disposal of property and equipment
Kerugian atas nilai wajar	(1,872)	-	Loss on fair value assessment
Kerugian selisih kurs	1,349	(663)	Loss on foreign exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>1,276</u>	<u>(2,939)</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u><u>38,329</u></u>	<u><u>18,503</u></u>	

23. LIABILITAS KONTINJENSI

23. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Pondok Chandra

Pondok Chandra Case

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Giant Supermarket yang berlokasi di Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya atau "PT MMK"). PT MMK mengklaim bahwa Perseroan berkewajiban, berdasarkan perjanjian sewa yang ada, untuk memulihkan tempat tersebut ke kondisi awal perjanjian sewa pada saat berakhirnya perjanjian. Namun, manajemen menegaskan bahwa Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan tempat tersebut dalam kondisi kosong dan baik sebagaimana disebutkan dalam perjanjian sewa.

The Company has a dispute with its landlord of Giant Supermarket store in Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya or "PT MMK"). PT MMK claims that the Company is obliged, under the existing agreement, to return the premise to the new condition as at the beginning of the lease agreement when the agreement has expired. Nevertheless, management asserts that the Company has carried out its obligations to handover the premises in an empty and good condition as stated in the lease agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Kasus Pondok Chandra

Pada tanggal 9 Juli 2020, PT MMK mengajukan gugatan terhadap Perseroan kepada Pengadilan Negeri Tangerang sehubungan dengan masalah tersebut dan meminta ganti kerugian sebesar Rp 47,3 miliar.

Setelah proses gugatan berjalan, Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 11 Mei 2021, yang pada pokoknya menyatakan gugatan PT MMK tidak dapat diterima.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan dan PT MMK telah menandatangani Pernyataan Pengakhiran Perjanjian Sewa Menyewa Giant Pondok Candra No. 159/VIII/2021 yang berisi kewajiban pembayaran sebesar Rp 475 juta sebagai bentuk itikad baik dari Perseroan untuk digunakan sebagai biaya perbaikan oleh PT MMK.

Kasus PT Focus Distribusi Indonesia ("FDI")

FDI merupakan salah satu Supplier Perseroan yang memasok minyak goreng. FDI meminta kompensasi kepada Perseroan sebesar Rp 17,5 miliar (USD 1,2 juta) karena pemotongan pembayaran Perseroan dan meminta Perseroan untuk mengembalikan pemotongan tersebut.

Akibat ketidakpuasan dan jumlah sengketa yang belum terselesaikan, FDI mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang. Perseroan menerima surat panggilan resmi dari Pengadilan Negeri Tangerang yang pada pokoknya menyatakan bahwa FDI telah mengajukan gugatan terhadap Perseroan, dimana sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2021. Setelah 7 sesi Mediasi di Pengadilan Negeri Tangerang, FDI setuju untuk mencabut Gugatan tersebut. Pembacaan Ketetapan Pencabutan Gugatan/Pembacaan Penetapan Pencabutan Gugatan dilaksanakan pada 4 Oktober 2021.

Perseroan telah mengembalikan kepada FDI atas uang sejumlah Rp 13,4 miliar pada tahun 2021 dikurangi kewajiban FDI sehubungan dengan pengembalian barang di toko sebesar Rp 134,8 juta, setara dengan jumlah sebesar Rp 493 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Oktober 2021.

Perusahaan dan FDI telah membuat dan menandatangani Perjanjian Perdamaian pada 29 Oktober 2021.

23. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Pondok Chandra Case

On 9 July 2020, PT MMK filed the lawsuit against the Company to the Tangerang District Court in connection on the aforementioned matter and demanded compensation reinstatement cost totalling Rp 47.3 billion.

After several hearings, Tangerang District Court issued a verdict on 11 May 2021, stating that the lawsuit by PT MMK is not acceptable.

On 30 August 2021, the Company and PT MMK has executed Settlement Agreement on Giant Pondok Candra No. 159/VIII/2021 which contained a payment obligation of Rp 475 million as a form of good faith from the Company to be used as repair costs by PT MMK.

PT Focus Distribusi Indonesia ("FDI") Case

FDI is one of the Company's Suppliers, which supplies cooking oil. FDI asked the Company for compensation of Rp 17.5 billion (USD 1.2 million) due to our payment deduction and asked the Company to refund the deduction.

As a result of dissatisfaction and outstanding dispute amounts, FDI submitted a lawsuit to Tangerang District Court. The Company received an official summons from the Tangerang District Court which basically stated that FDI had filed a lawsuit against the Company, where the first trial was held on 29 June 2021. After 7 session of Mediation in Tangerang District Court, FDI agreed to revoke the Lawsuit. The Reading of the Stipulation on Lawsuit Revocation/Pembacaan Penetapan Pencabutan Gugatan was held on 4 October 2021.

The Company has refunded FDI for Rp 13.4 billion in 2021 deducted by FDI obligation in relation to return of goods in stores amounting to Rp 134.8 million, equals to the amount of Rp 493 million paid on 13 October 2021.

The Company and FDI has made and signed the Settlement Letter dated on 29 October 2021.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

23. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Kasus Tenan Pojok Busana

Pojok Busana Tenant Case

Pojok Busana telah mengajukan enam gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebesar Rp 1.542 miliar, yang terdiri atas kerugian material sebesar Rp 9.3 miliar dan kerugian imaterial sebesar Rp 1.532 miliar.

Pojok Busana has submitted six lawsuits at South Jakarta District Court, with a total claim amounting to Rp 1,542 billion, which consisted of material loss of Rp 9,3 billion and immaterial loss of Rp 1,532 billion.

Dalam enam Gugatan tersebut, Pojok Busana telah mencabut tiga gugatan karena kesalahan penyampaian surat kuasa oleh Pojok Busana, yang seharusnya hanya berlaku untuk Gugatan di Pengadilan Negeri Tangerang, bukan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sedangkan untuk lokasi lain, saat ini dalam proses persidangan di PN Jakarta Selatan.

In these six lawsuits, Pojok Busana has revoked three lawsuits due to an error in submitting a power of attorney by Pojok Busana, which should only be valid for lawsuit at the Tangerang District Court, not the South Jakarta District Court. While for other locations, currently in the session process of South Jakarta District Court.

24. KOMITMEN

24. COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 17.592 (2020: Rp 39.671).

As at 31 December 2021, the Group had commitments to purchase property and equipments of Rp 17,592 (2020: Rp 39,671).

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemilik saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Jardine Llyod Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Home Furnishing Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis dan penyewaan/ <i>Technical and rental services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Brands Limited	Jasa pengadaan barang/ <i>Purchasing services</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ <i>Import services and purchases of merchandise for sale</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	2021	2020	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchase</u>
PT Hero Intiputra	187	821	PT Hero Intiputra
PT Mitra Sarana Purnama	31,974	82,470	PT Mitra Sarana Purnama
	32,161	83,291	
Persentase dari jumlah pembelian	0.95%	2.24%	Percentage of total purchase
	2021	2020	
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expense</u>
PT Archipelago Property Development	129,051	-	PT Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited	25,839	65,967	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company Limited - ROHQ	2,255	-	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ
Guardian Health and Beauty Sdn Bhd	393	-	Guardian Health and Beauty Sdn Bhd
	157,538	65,967	
Persentase dari jumlah beban usaha	6.85%	1.92%	Percentage of total operating expense

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas jasa karyawan adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Desember/December 2021		
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1,921	12,460	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	3,378	Employee benefits obligations
	1,921	15,838	
	31 Desember/December 2020		
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,068	12,135	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	229	Employee benefits obligations
	2,068	12,364	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	2021	2020	
<u>Kompensasi manajemen kunci</u>			<u>Key management compensation</u>
Persentase dari jumlah beban karyawan	1.66%	1.27%	Percentage of total employee costs
Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.			<i>This expense is recorded as part of operating expenses.</i>
	2021	2020	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Mitra Sarana Purnama	9	-	PT Mitra Sarana Purnama
Persentase dari jumlah piutang usaha	0.03%	0.00%	Percentage of total receivables
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
The Dairy Farm Company, Limited	343	-	The Dairy Farm Company, Limited
The Archipelago Property Development	1,633	365	The Archipelago Property Development
	1,976	365	
Persentase dari jumlah piutang lain	10.86%	0.01%	Percentage of total other receivables
<u>Biaya dibayar dimuka dan uang muka</u>			<u>Prepayment and advances</u>
PT Mitra Sarana Purnama	1,053	717	PT Mitra Sarana Purnama
DFI Brands Limited	-	477	DFI Brands Limited
	1,053	1,194	
Persentase dari jumlah uang muka	2.74%	3.5%	Percentage of total prepayment
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Hero Intiputra	4	784	PT Hero Intiputra
Persentase dari jumlah utang usaha	0.00%	0.10%	Percentage of total trade payables
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
The Dairy Farm Company, Limited	13,563	16,464	The Dairy Farm Company, Limited
The Archipelago Property Development	14,676	-	The Archipelago Property Development
DFI Home Furnishing Ltd	6,075	8,766	DFI Home Furnishing Ltd
Jardine Matheson Group	-	2,198	Jardine Matheson Group
DFI Brands Limited	-	1,125	DFI Brands Limited
	34,314	28,553	
Persentase dari jumlah utang lain	13.56%	0.93%	Percentage of total other payables

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	2021	2020	
<u>Kewajiban sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
The Archipelago Property Development	1,783,233	-	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah kewajiban sewa	79.14%	0.00%	Percentage of total lease liabilities
<u>Aset hak guna usaha</u>			<u>Right-of-use assets</u>
The Archipelago Property Development	1,802,730	-	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah aset hak guna usaha	75.03%	0.00%	Percentage of total right of use assets

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

26. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	2021			2020			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	719,753	2,761,474	3,481,227	898,205	2,661,128	3,559,333	Net revenue
Hasil segmen	(73,554)	(296,595)	(370,149)	(961,896)	(3,188,459)	(4,150,355)	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/penghasilan keuangan - bersih	(15,830)	(220,028)	(235,858)	(250)	(18,253)	(18,503)	Unallocated Group expenses
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			(185,594)			(80,084)	Finance (expense)/ income - net
Rugi tahun berjalan			(932,079)			(518,856)	Loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	3,569	301,379	304,948	45,201	227,309	272,510	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			3,179			85,692	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			308,127			358,202	Total depreciation and amortisation

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			2020			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	892,379	3,993,136	4,885,515	2,055,195	2,773,221	4,828,416	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan	-	-	136,245	-	-	10,001	Unallocated Group assets
Aset yang diklasifikasikan untuk dijual	-	-	<u>1,251,756</u>	-	-	-	Assets of classified as held for sale
Jumlah aset			<u>6,273,516</u>			<u>4,838,417</u>	Total asset
Liabilitas segmen	1,017,925	3,900,025	4,917,950	1,295,836	1,606,914	2,902,750	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>481,746</u>	-	-	<u>80,979</u>	Unallocated group liabilities
Jumlah liabilitas			<u>5,399,696</u>			<u>2,983,729</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	4,542	302,784	307,326	130,027	160,019	290,046	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>8,300</u>	-	-	<u>37,388</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			<u>315,626</u>			<u>327,434</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian bangun, kelola dan transfer

a. Build, operate and transfer agreement

Bangun, kelola dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewa tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya di atas tanah pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Build, operate and transfer agreements represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rents the land of the landlord and builds the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket dan supermarket.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

- 1. Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
- 2. Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

- 1. Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- 2. Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem nilai eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Inter IKEA Systems B.V. dan Perseroan telah setuju untuk mengakhiri perjanjian waralaba pada tanggal 1 Januari 2021, dimana kemudian Inter IKEA Systems B.V. mengadakan perjanjian waralaba baru pada tanggal yang sama dengan entitas anak Perseroan, PT Rumah Mebel Nusantara, selaku penerima waralaba baru.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into a franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. as the franchisor. Under this agreement, IKEA agreed to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Inter IKEA Systems B.V. and the Company have agreed to terminate the franchise agreement on 1 January 2021, which then Inter IKEA Systems B.V. entered into a new franchise agreement on the same date with the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, as the new franchisee.

This agreement will continue in effect up to and including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

c. Credit and overdraft facility

	2021	2020		2021	2020
Pihak ketiga			Third parties		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation		
- Cerukan	-	89,571	Overdrafts -		
- Revolving	275,000	250,000	Revolving -		
MUFG Bank Ltd	430,000	200,000	MUFG Bank Ltd		
Citibank N.A	300,000	-	Citibank N.A		
PT Bank DBS Indonesia	225,000	-	PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Mizuho Indonesia	300,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia		
PT Bank BTPN Tbk	110,000	-	PT Bank BTPN Tbk		
	1,640,000	539,571			

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank akan menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas tertentu dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and the banks whereby the banks will provide loan and overdraft facility with certain maximum limits and the Company will be charged interest expense and commitment fee.

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

The Purpose of the loans is to finance working capital.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Perseroan.

All loans are not collateralised by any specific asset of the Company.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai jumlah maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan jumlah maksimum Rp 4.000.

In April 2014, the Company entered into a Corporate Facility Agreement (“CFA”) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount of Rp 500,000, guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount of Rp 4,000.

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun ditambah JIBOR dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun ditambah JIBOR. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 275.000 (2020: Perseroan memanfaatkan fasilitas cerukan sebesar Rp 89.571 dan fasilitas pinjaman sebesar Rp 250.000).

This facility bears interest rate 3% p.a. plus JIBOR, for revolving loan facility and 3.5% p.a. plus JIBOR for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2021, the Company utilised the loan facility amounting Rp 275,000 (2020: the Company utilised the overdraft facility amounting Rp 89,571 and loan facility amounting Rp 250,000).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan, yaitu rasio pinjaman bersih dibandingkan dengan aset bersih. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memperoleh surat pengabaian dari bank. Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sepenuhnya pada Januari 2022. Tidak ada dampak perubahan penyajian atas saldo pinjaman tersebut dikarenakan saldo pinjaman tersebut telah disajikan sebagai jangka pendek.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, ie net debt to net asset ratio. As at 31 December 2021, the Group has not complied with the covenants in the borrowing agreement. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Group has obtained the waiver letter from the bank. The Group has fully paid the outstanding loan in January 2022. There is no impact on the changes of presentation of the loan due to the loan has been presented as current.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

Citibank N.A

Citibank N.A

Pada Desember 2014, Perseroan mengadakan fasilitas perjanjian pinjaman dengan Citibank N.A yang diubah pada 2 Agustus 2021 untuk fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 1,85% per tahun ditambah JIBOR. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan menjadi hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 300.000.

In December 2014, the Company entered into loan agreement with Citibank N.A which was amended on 2 August 2021 for a maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1.85% p.a. plus JIBOR. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2021, the Company utilise the loan amounting Rp 300,000.

MUFG Bank Ltd

MUFG Bank Ltd

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 430.000 dan USD 4.000.000. Fasilitas tersebut dikenai biaya bunga sebesar 5,40% per tahun. Pada tanggal 25 November 2021, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2022. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 430.000 (2020: Rp 200.000)

On 29 December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with maximum amount of Rp 430,000 and USD 4,000,000, respectively. This facility bears an interest rate 5.40% per annum. On 25 November 2021, the Company extends short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd. This facility is valid until 31 October 2022. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2021, the Company utilised the loan facility amounting Rp 430,000 (2020: Rp 200,000)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman berulang dengan komitmen dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 2,5% per tahun diatas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2,75% per tahun diatas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi Entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 November 2023. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 225.000.

On 7 December 2020, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia for a committed revolving loan with maximum amount of USD 25,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 2.5% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.75% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). This facility has been secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required on this facility. This facility is valid until 7 November 2023. As at 31 December 2021, the Company utilised the loan facility amounting to Rp 225,000.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 April 2021, PT Rumah Mebel Nusantara, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 1,75% per tahun di atas JIBOR dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi Entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 April 2022. Pada 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar Rp 300.000.

On 9 April 2021, the Subsidiaries, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia for a revolving loan with maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1.75% per annum above JIBOR and secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required on this facility. This facility is valid until 9 April 2022. As at 31 December 2021, the bank loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to Rp 300,000.

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank BTPN Tbk

Pada bulan Februari 2021, Perseroan dan PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 1,25% per tahun di atas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2,25% per tahun di atas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijamin dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024. Pada 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk. adalah sebesar Rp 110.000.

In February 2021, the Company, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. This facility bears interest rate 1.25% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.25% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants are required on this facility. This facility is valid until 29 February 2024. As at 31 December 2021, the bank loan from PT Bank BTPN Tbk. amounted to Rp 110,000.

Dairy Farm Company Limited

Dairy Farm Company Limited

Pada tanggal 27 April 2021, Perseroan mendapatkan perjanjian fasilitas kredit dalam mata uang asing USD dengan Dairy Farm Company Limited, entitas sepengendali, untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 55,000,000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 1.50% per tahun di atas LIBOR. Fasilitas pinjaman ini akan tersedia selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

On 27 April 2021, the Company entered into credit facility agreement in foreign currency USD with Dairy Farm Company Limited, entity under common control, for a committed revolving loan with maximum amount of USD 55,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 1.50% per annum above LIBOR. This credit facility will be available up until three years after the date of the credit facility agreement. No financial covenants to be required on this facility. As of 31 December 2021, the Company did not utilise the facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOW**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	75,303	90,424	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar dimuka dimuka ke aset hak-guna	-	239,255	<i>Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,921,179	818,142	<i>Addition right-of-use assets through lease liabilities</i>

29. KELANGSUNGAN USAHA

29. GOING CONCERN

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Grup menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2021 akibat pandemic COVID-19, terkait penerapan PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), dan akibat adanya perubahan perilaku belanja pelanggan.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2021. The Group faced significant challenges in 2021 due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of PPKM (Enforcement of Limitation on Community Activities), and consequent changes in customer shopping behaviour.

Grup telah mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 2.320.727 dan modal kerja negatif sebesar Rp 738.505 pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group has suffered accumulated losses of Rp 2,320,727 and negative working capital of Rp 738,505 as at 31 December 2021.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi diatas meliputi:

The Group currently applies several actions in response to the situation above including:

- Memperkuat proposisi nilai dan relevansi bagi pelanggan;
- Mengoptimalkan belanja modal dan investasi;
- Menerapkan program pengurangan biaya di setiap aspek operasi;
- Menerapkan inisiatif pengurangan persediaan; dan
- Memanfaatkan teknologi dalam memperluas *platform online* ritel untuk bisnis dan saluran ritel *modern*.

- *Strengthening value proposition and relevance to customers;*
- *Optimising capital expenditure and investment;*
- *Implementing cost reduction programs in every operation aspect;*
- *Applying inventory reduction initiatives; and*
- *Utilising technology in expanding retail online platforms for business and modern retail channels.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada Mei 2021, Perseroan mengumumkan berdasarkan tinjauan strategis, akan mengalihkan operasi perdagangan dari Giant dengan meningkatkan investasi pada merek IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Perubahan strategi ini merupakan respon yang menentukan dan perlu untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, terutama dengan beralihnya konsumen Indonesia dari format hypermarket dalam beberapa tahun terakhir. Selama kuartal ketiga, Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi Giant di Indonesia. Setelah restrukturisasi ini, enam toko telah berhasil dikonversi menjadi Hero Supermarket, dengan konversi IKEA pertama di Bali yang sekarang dibuka. Sejumlah eks toko Giant juga sudah berhasil divestasi.

Perseroan telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas tidak langsung, Dairy Farm Management Limited akan memberikan dukungan finansial kepada Perseroan untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Mempertimbangkan dampak yang timbul dari pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian saat ini terhadap kinerja dan arus kas Grup, posisi neraca Grup serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha selama pandemi dan seterusnya.

Grup menilai bahwa kinerja akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi tersebut. Namun demikian, Grup tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

29. GOING CONCERN (continued)

In May 2021, the Company announced that following a strategic review, it would be pivoting its trading operations away from the Giant banner by increasing investment in its strong brands of IKEA, Guardian and Hero Supermarkets. This change in strategy is a decisive and necessary response to changing market dynamics, particularly given the Indonesian consumers have moved away from the hypermarket format in recent years. During the third quarter, the Company successfully executed the restructure of Giant in Indonesia. Following this restructure, six stores have been successfully converted to the Hero Supermarket banner, with the first IKEA conversion in Bali now open. A number of ex-Giant stores have also been successfully divested.

The Company also has obtained confirmation that the indirect majority shareholder, Dairy Farm Management Limited will provide financial support to the Company to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

Having considered the impact arising from the COVID-19 pandemic and the current economic environment on the Group's performance and cash flows, the Group's balance sheet position as well as available debt facilities, the Directors believe that the Group has adequate liquidity to run the business during the pandemic and beyond.

The Group expects its performance will continue to be significantly affected by the pandemic. However, the Group remains confident in its strategic plans for the business for the future.

The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

30. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 has been reclassified to conform with the presentation to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021. The detail of the account being reclassified is presented below:

	2020			
<i>Sebelumnya dilaporkan/As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</i>		
Pendapatan bersih				<i>Net revenue</i>
- Operasi yang dilanjutkan	3,795,557	(236,224)	3,559,333	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	5,098,228	(242,986)	4,855,242	<i>Discontinued operation -</i>
Beban pokok pendapatan				<i>Cost of revenue</i>
- Operasi yang dilanjutkan	(2,019,088)	236,224	(1,782,864)	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	(4,474,832)	242,986	(4,231,846)	<i>Discontinued operation -</i>

Akun-akun pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan disajikan sebagai bagian dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan, mengacu pada Catatan 8.

Net revenue and cost of revenue accounts are presented as part of continuing operation and discontinued operation, refer to Note 8.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

31. NET DEBT RECONCILIATION

	<i>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</i>	<i>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</i>	<i>Cerukan/Kas Bank overdraft/ Cash</i>	<i>Dana bersih/ Net Fund</i>	
Saldo 1 Januari 2021	(702,941)	(450,000)	(13,255)	(1,166,196)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Arus kas	287,700	(1,190,000)	182,567	(719,733)	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	(1,921,179)	-	-	(1,921,179)	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	(579)	(579)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perubahan lain	83,240	-	-	83,240	<i>Other changes</i>
Saldo 31 Desember 2021	(2,253,180)	(1,640,000)	168,733	(3,724,447)	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

Tangerang Selatan, 2 Maret 2022

PT HERO SUPERMARKET TBK
PENCAPAIAN TAHUN 2021

Ikhtisar

- Bisnis Ritel Perabotan Rumah Tangga, Kesehatan & Kecantikan, dan Groseri mengalami dampak signifikan dengan adanya pembatasan terkait pandemi
- IKEA membuka tiga toko baru, termasuk toko pertama di luar Jawa, yakni konversi toko Giant di Bali
- Keberhasilan pelaksanaan program transformasi meningkatkan fundamental bisnis
- PT Hero tetap dalam posisi yang solid untuk meraih pertumbuhan jangka panjang

Hasil

		Setahun Penuh		
		(Diaudit)		
		2021	2020	Change
		Rp miliar	Rp miliar	%
Pendapatan Bersih*		3.481	3.559	-2,2
Laba Kotor*		1.517	1.776	-14,6
Rugi tahun berjalan	- Dilanjutkan	(932)	(519)	-79,6
	- Dihentikan	(32)	(696)	+95,4
	- Total	(964)	(1.215)	+20,7
		Rp	Rp	%
Rugi per saham	- Dilanjutkan	(223)	(124)	-79,8
	- Dihentikan	(7)	(166)	+95,8
	- Total	(230)	(290)	+20,7

* Dari operasional yang dilanjutkan

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pengantar

Perseroan menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 serta penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), dan perubahan pola belanja pelanggan. Namun, seiring dengan pengurangan level pembatasan kegiatan yang diberlakukan pemerintah di paruh kedua, dan kinerja keseluruhan meningkat pada kuartal keempat dibandingkan dengan kuartal ketiga.

Pada Mei 2021, Perseroan mengumumkan bahwa, setelah melalui tinjauan strategis, akan mengalihkan operasi bisnisnya dari merek Giant dengan meningkatkan investasi pada merek IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Perubahan strategi ini merupakan respon yang tepat dan diperlukan untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, terutama dengan beralihnya konsumen Indonesia dari format hypermarket dalam beberapa tahun terakhir. Pada semester kedua, Perseroan berhasil melaksanakan restrukturisasi toko Giant di Indonesia. Enam toko telah berhasil dikonversi menjadi toko Hero Supermarket. Selain itu, IKEA membuka toko pertamanya di luar Jawa, yakni konversi toko Giant di Bali.

Kinerja Keuangan

Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 964 miliar pada tahun 2021, termasuk kerugian sebesar Rp 32 miliar terkait dengan operasi yang dihentikan. Kombinasi dari biaya tidak berulang bersih yang timbul sebagai akibat dari restrukturisasi Giant serta biaya tambahan terkait pajak menyumbang sekitar 70% dari kerugian pada tahun tersebut.

Kinerja IKEA terus dipengaruhi secara signifikan oleh pembatasan terkait pandemi, yang mengakibatkan hilangnya perdagangan setara lebih dari 130 hari dikarenakan adanya penutupan toko, pembatasan kapasitas operasi toko, dan pembatasan makan di tempat. Selain itu, kendala pada

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

rantai pasokan global berdampak pada ketersediaan stok di sepanjang tahun ini. Kami percaya bahwa fondasi yang kokoh telah diletakkan untuk mendukung pertumbuhan yang kuat ketika kondisi menjadi normal kembali.

Total ruang usaha IKEA di Indonesia meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan awal tahun setelah pembukaan toko di Bandung dan Jakarta Garden City. Selain itu, pada bulan November, IKEA membuka toko pertamanya di luar Jawa melalui konversi gerai Giant di Bali. Ekspansi ini mengikuti strategi imperatif IKEA untuk menjadi lebih mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia dan kami yakin toko-toko ini akan menghasilkan keuntungan yang baik bagi pemegang saham kami dari waktu ke waktu.

Kinerja Guardian terus dipengaruhi secara signifikan oleh pembatasan terkait pandemi di Indonesia dan perubahan terkait dalam perilaku pelanggan, terutama karena menurunnya jumlah kunjungan di pusat perbelanjaan. Namun demikian, penjualan *like-for-like* Guardian meningkat pada kuartal keempat karena turunnya level pembatasan terkait pandemi. Selain itu, Guardian terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal melalui reinvestasi harga untuk mendorong nilai tambah bagi pelanggan, pertumbuhan format baru, dan optimalisasi rangkaian produk yang disesuaikan dengan demografi pelanggan tertentu.

Kinerja toko Hero Supermarket pada tahun ini juga dipengaruhi oleh penerapan pembatasan terkait pandemi dan perubahan perilaku pelanggan. Namun, penjualan *like-for-like* mulai membaik pada kuartal keempat dengan peningkatan progresif dalam kunjungan pelanggan. Setelah restrukturisasi Giant, enam toko telah diubah menjadi toko Hero Supermarket. Hero juga berinovasi melalui program optimalisasi rangkaian produk dan peluncuran inisiatif belanja *online* baru.

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Perkembangan Bisnis

Menyusul perubahan pendekatan strategis PT Hero, merek Giant di Indonesia berhenti beroperasi pada bulan Juli. Perseroan telah berhasil melakukan divestasi sejumlah toko kepada pihak ketiga dan tetap aktif berdiskusi untuk mengalihkan beberapa toko lainnya. Selain toko yang sudah dikonversi, beberapa konversi IKEA tambahan juga direncanakan.

Sumber Daya Manusia

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami yang telah bekerja tanpa lelah untuk melayani pelanggan selama tahun 2021 yang penuh tantangan – tanpa mereka, semua tidak akan dapat berjalan.

Prospek

Durasi dan luasnya dampak pandemi COVID-19 terhadap PT Hero masih belum pasti. Namun, PT Hero optimis dengan kehati-hatian bahwa kondisi perdagangan akan membaik pada tahun 2022 mengikuti peningkatan kinerja selama paruh kedua tahun 2021. Perseroan tetap berkomitmen terhadap masa depan bisnis ritelnya di Indonesia. Kami percaya bahwa keberhasilan pelaksanaan program transformasi bisnis selama beberapa tahun terakhir telah memperkokoh fondasi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia.

Patrik Lindvall

Presiden Direktur

2 Maret 2022

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

South Tangerang, 2nd March 2022

PT HERO SUPERMARKET TBK
FULL YEAR 2021 RESULTS

Highlights

- Home Furnishing, Health & Beauty and Grocery Retail businesses materially affected by pandemic-related restrictions
- IKEA opened three new stores, including its first store outside Java, a Giant conversion in Bali
- Successful execution of business transformation programmes enhanced business fundamentals
- PT Hero remains well-positioned for growth over longer-term

Results

		Audited Full Year		
		2021	2020	Change
		Rp billion	Rp billion	%
Net Revenue*		3,481	3,559	-2.2
Gross Profit*		1,517	1,776	-14.6
Loss for the year	- Continuing	(932)	(519)	-79.6
	- Discontinued	(32)	(696)	+95.4
	- Total	(964)	(1,215)	+20.7
		Rp	Rp	%
Loss per share	- Continuing	(223)	(124)	-79.8
	- Discontinued	(7)	(166)	+95.8
	- Total	(230)	(290)	+20.7

* From continuing operations

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Introduction

The Company faced significant challenges in 2021 due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of PPKM (Enforcement of Limitation on Community Activities), and consequent changes in customer shopping habits. Government-imposed restrictions on movement eased over the course of the second half, however, and overall performance improved in the fourth quarter relative to the third quarter.

In May 2021, the Company announced that, following a strategic review, it would be pivoting its trading operations away from the Giant banner by increasing investment in its strong brands of IKEA, Guardian and Hero Supermarkets. This change in strategy is a decisive and necessary response to changing market dynamics, particularly given the move away from the hypermarket format by Indonesian consumers in recent years. During the second half, the Company successfully executed the restructure of Giant in Indonesia. Six stores have been successfully converted to the Hero Supermarket banner. In addition, IKEA opened its first store outside Java, a Giant conversion in Bali.

Financial Performance

The Company reported a loss of Rp 964 billion in 2021, which included Rp 32 billion of losses associated with discontinued operations. A combination of net non-recurring charges incurred as a result of the Giant restructure as well as additional tax related expenses accounted for around 70% of the losses in the year.

IKEA's performance continued to be significantly impacted by pandemic-related restrictions, resulting in over 130 equivalent days of lost trade due to forced store closures, limitations on store operating capacity and restrictions on dining. In addition, global supply chain disruptions impacted stock

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

availability during the year. We believe, however, that the foundations have been laid to support strong growth when the external environment normalises.

IKEA's total network space in Indonesia has more than doubled relative to the start of the year, following the opening of the Bandung and Jakarta Garden City stores. In addition, in November, IKEA opened its first store outside Java through the conversion of a Giant store in Bali. This expansion follows IKEA's strategic imperatives of being more accessible and affordable to the people of Indonesia and we believe these stores will generate good returns for our shareholders over time.

Guardian's performance continued to be significantly impacted by pandemic-related restrictions in Indonesia and associated changes in customer behaviours, particularly as traffic reduced in shopping malls. Nevertheless, Guardian's like-for-like sales did improve in the fourth quarter as restrictions eased. In addition, Guardian continues to adapt to the changing external environment through price reinvestment to drive additional value for customers, growth in new formats and range optimisation tailored to specific customer demographics.

The performance of Hero Supermarket stores in the year was also affected by the imposition of pandemic-related restrictions and changes in customer behaviours. Like-for-like sales, however, began to improve in the fourth quarter with a progressive improvement in customer traffic. Following the Giant restructure, six stores have been converted to Hero Supermarket stores. Hero is also innovating through range optimisation programmes and the rollout of new online shopping initiatives.

Business Update

Following the change in PT Hero's strategic approach, the Giant banner in Indonesia ceased operations in July. The Company has successfully divested a number of stores to third parties and remains in active discussions to dispose of several further stores. In addition to stores already converted, several additional IKEA conversions are also planned.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

People

We would like to express our deep thanks and appreciation to all our team members who have worked tirelessly to service our customers during a challenging 2021 – without them nothing would be possible.

Prospects

The duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic on PT Hero remains uncertain. However, PT Hero is cautiously optimistic that the external trading environment will improve in 2022, following improved performance over the course of the second half of 2021. The Company remains committed to its retail future in Indonesia. We believe that the successful execution of business transformation programmes over the past few years have enhanced the foundations of PT Hero and positioned the Company strongly for growth in Indonesia over the long-term.

Patrik Lindvall

President Director

2nd March 2022

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

- end -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT HERO SUPERMARKET Tbk
Bidang Usaha	RETAIL
Jenis penawaran Umum	N/A

	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun 2017
Nama Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan				

Nama Partner	Chrisna Wardhana, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA
Opini Akuntan	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian
Catatan tentang Opini (jika ada)					

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

Data Keuangan Penting
(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham)

Periode laporan keuangan	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019*)	Tahun 2018*)	Tahun 2017*)	Tahun 2016
Laba Rugi Komprehensif						
Pendapatan	3,481,227	8,893,785	12,181,025	12,970,389	13,033,638	13,677,931
Laba (rugi) bruto	1,517,883	2,399,865	3,447,648	3,694,499	3,442,447	3,570,428
Laba (rugi) usaha/operasional	(777,399)	(1,027,133)	(43,124)	(1,252,995)	(251,647)	192,367
EBITDA	(354,943)	(516,807)	180,568	(810,854)	170,741	610,710
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	(963,526)	(1,214,602)	(28,216)	(1,250,189)	(191,406)	120,588
Laba (rugi) komprehensif	(977,936)	(1,217,805)	(33,179)	(1,257,255)	(259,040)	243,405
Laba Per saham (dasar)	(230)	(290)	(7)	(299)	(46)	29

Laba Per saham (dilusia)	(230)	(290)	(7)	(299)	(46)	29
Laporan Posisi keuangan						
Jumlah Aset	6,273,516	4,838,417	6,054,384	6,154,748	7,246,034	7,487,033
Jumlah Aset Lancar	2,513,352	1,540,143	2,417,001	2,845,304	2,427,615	2,817,240
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,760,164	3,298,274	3,637,383	3,309,444	4,818,419	4,669,793
Jumlah Liabilitas	5,399,696	2,983,729	2,387,822	2,455,007	2,164,401	2,029,250
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,251,857	2,278,042	2,261,663	2,248,645	2,001,461	1,970,941
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,147,839	705,687	126,159	163,211	162,940	58,309
Jumlah Ekuitas	873,820	1,854,688	3,666,562	3,699,741	5,081,633	5,457,783
Modal Disetor	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242
Saldo Laba	(2,320,727)	(1,342,554)	469,320	502,499	1,884,391	2,260,541

*)Disajikan kembali

Rasio Keuangan*						
Rasio Lancar (%)	77.29%	67.61%	106.87%	126.53%	121.29%	142.94%
ROA	-15.36%	-25.10%	-0.47%	-20.31%	2.64%	1.61%
ROE	-110.27%	-65.49%	-0.77%	-33.79%	3.77%	2.21%
Ebitda thd pendapatan (%)	-10.20%	-5.81%	1.48%	-6.25%	1.31%	4.46%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			
4	Laporan arus kas selama periode	√			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	√			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			
	Ketentuan Umum				
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. gambaran umum Perusahaan; b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. 				
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan.				
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	manajemen atas kecukupan pertanggung jawaban asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			1
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			1
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			1
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			1
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			1
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			1
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			√	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
11)	<p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum</p> <p>Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan.</p> <p>Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi :</p> <p>a) Area Eksplorasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama lokasi; • Nama pemilik izin lokasi; • Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan • Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; <p>b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama lokasi; • Nama pemilik ijin lokasi; • Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; • Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; • Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan • Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan. 			 √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
12)	<p>Khusus Industri Kehutanan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) pelaksanaan kegiatan perusahaan hutan;</p> <p>b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan</p> <p>c) sisa umur HPH.</p>			 √ √ √	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;			√	
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;			√	
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			√	
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			1
2)	Tempat kedudukan;	√			1
3)	Jenis usaha;		√		
4)	Tahun beroperasi secara komersial;		√		
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			1
6)	Total Aset; dan	√			1
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:		√ √ √ √		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</p> <p>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;</p> <p>(3) jumlah harga yang diterima;</p> <p>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan</p> <p>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>		√		
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			1
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			1
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			1
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			2
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			2
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			2
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√		√ √	2d
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.				
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	<p>Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;</p> <p>b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;</p> <p>c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan</p> <p>f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
2)	<p>Kombinasi bisnis</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;</p> <p>b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>;</p> <p>c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>; dan</p> <p>d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain:</p> <p>(1) pembelian dengan diskon;</p> <p>(2) akuisisi secara bertahap; dan</p> <p>(3) imbalan kontinjensi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3)	<p>Kas dan setara kas;</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.</p>	<p>✓</p>			2e

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
5)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Giro Wajib Minimum Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			√ √ √	
6)	<p>Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;</p> <p>b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan</p> <p>c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.</p>			√ √ √	
8)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan;</p> <p>(2) Dasar penyajian atas kredit;</p> <p>(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit;</p> <p>(4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan</p> <p>(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.</p> <p>c) Agunan yang Diambil Alih</p>			√ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.			√ √ √	
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			√ √	
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang(ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			√ √ √ √	
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.	√ √ √			2n 2n 2n
12)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.	√			2j

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>a) Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI Dalam Pengembangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			√	
	<p>b) Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			√ √ √ √ √	
	<p>c) Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (depleksi); dan</p> <p>(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada.</p> <p>(2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :</p> <p>(a) Metode penilaian; dan</p> <p>(b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.</p>			√ √ √ √ √	
13)	<p>Aset Tetap:</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	g) riset dan pengembangan (jika ada).	√ √ √ √			2o
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasn yang dimiliki untuk dijual.			√ √	
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.		√ √ √ √ √ √		
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (revaluasi); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungans Asuransi.			√ √ √ √ √	
21)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus dijelaskan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan	√			2m
	b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	√			2m
22)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.</p> <p>Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p>Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p>Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			√ √ √ √ √ √ √	
23)	<p>Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi.</p>	√ √			2q 2q
24)	<p>Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
25)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan. 			√ √ √ √ √ √	
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan c) Metode penyusutan prasarana PLH. 			√ √ √ √ √ √ √	
27)	Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait. 	√			2s

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
				√	
	<p>b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			√	
	<p>c) Khusus Industri Asuransi</p> <p>(1) Pengakuan pendapatan premi</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p> <p>(2) Beban Klaim</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			√ √ √ √ √	
	<p>d) Khusus Industri Real Estate</p> <p>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p> <p>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p>			√ √ √ √ √ √	
28)	<p>Program Loyalitas Pelanggan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;</p> <p>b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan</p> <p>c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.</p>	√			2d
		√			2d
		√			2d
30)	<p>Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;</p> <p>b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan</p>	√			2c, 25
		√			2c, 25
31)	<p>Hibah Pemerintah</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.</p>			√	
32)	<p>Pajak Penghasilan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan;</p> <p>b) ketentuan mengenai saling hapus;</p> <p>c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan</p> <p>d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.</p>	√			2t, 15
		√			2t, 15
		√			2t, 15
		√			2t, 15
33)	<p>Imbalan Kerja</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;</p> <p>b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;</p> <p>c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</p> <p>d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.</p>	√			2u, 13
		√			2u, 13
		√			2u, 13
		√			2u, 13

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			√	
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			√	
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>			√ √ √	
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			√	
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			2x, 26
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			2v, 19
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			5

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;	√			5
	c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan	√			5
	d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.			√	
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			√	
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			√ √	
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√ √ √ √	
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;			√	
	(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>);			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);			√	
	(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;			√	
	(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			√	
	(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			√	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			√	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√	
3)	<p>Piutang Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah piutang menurut debitor;</p> <p>c) jumlah piutang menurut mata uang;</p> <p>d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;</p> <p>e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;</p> <p>g) piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin;</p> <p>h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan</p> <p>i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi:</p> <p>(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan</p> <p>(2) jaminan yang diberikan (bila ada).</p>	√			6
		√			2g, 6
		√			6
		√			6
				√	
				√	
4)	<p>Khusus Industri Asuransi</p> <p>a) Piutang Premi</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √ √	
5)	Khusus Industri Pembiayaan a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja			√	
	(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;			√	
	(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;			√	
	(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;			√	
	(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			√	
	(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			√	
	b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i> , beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan			√	
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√	
	c) Piutang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:				
	(a) kurang dari satu tahun			√	
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun			√	
	(c) lebih dari lima tahun			√	
	(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;			√	
	(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lessor;			√	
	(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;			√	
	(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			√	
	<p>d) Piutang Sewa Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan</p> <p>(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.</p>			√ √ √ √ √	
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Piutang Retensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan</p> <p>b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.</p>			√ √	
7)	<p>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.</p> <p>Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang terjadi; dan</p> <p>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>			√ √ √ √	
8)	<p>Piutang Reverse Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			√ √ √ √ √ √ √	
9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			√ √ √	
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			√	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.		√ √ √		
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.	√			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;</p> <p>(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;</p> <p>(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</p> <p>(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;</p>			√	
	<p>(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).</p> <p>(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;</p> <p>(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;</p> <p>(b) alasan reklasifikasi; dan</p> <p>(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.</p>			√ √ √ √	
	<p>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;</p> <p>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan</p> <p>(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.</p>			√ √ √	
13)	<p>Khusus Deposito</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p>			√	
	<p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p>	√			5

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.			√ √	
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√ √ √ √	
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			√ √ √ √	
16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			√ √	
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√	
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√	
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Tingkat suku bunga.			√	
20)	Khusus Industri Perbankan				
	<p>Kredit</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;</p> <p>b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;</p> <p>e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;</p> <p>g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;</p> <p>h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;</p> <p>i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;</p>			√	
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			√	
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			√	
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
21)	<p>Tagihan dan Liabilitas Akseptasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;</p> <p>b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi</p>			√ √ √ √	
22)	<p>Persediaan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;</p> <p>(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;</p> <p>(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;</p> <p>(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;</p> <p>(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:</p> <p>(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p>	√ √ √ √ √ √			7 7 21 2j, 4, 7 7 7 √ √

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) persediaan yang dijaminakan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminakan; dan			√	
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	√			7
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Makanan dan minuman; (2) Perlengkapan; dan (3) Barang Dagangan. 			√ √ √	
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada. 			√ √ √ √	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; 			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			√	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	
e)	Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Materi program : lokal, impor (media televisi);			√	
	(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			√	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			√	
	(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√	
f)	Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Obat-obatan;			√	
	(2) Perlengkapan medis (disposable); dan			√	
	(3) Persediaan lainnya			√	
g)	Khusus Industri Peternakan				
	(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:				
	(a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan			√	
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;</p> <p>(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>(c) Nilai amortisasi (depleksi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;</p>			√	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			√	
	(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan			√	
	(h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
23)	<p>Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan</p> <p>b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.</p>	√			15
24)	<p>Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.</p>		√		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
25)	<p>Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;</p> <p>(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;</p> <p>(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;</p> <p>(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan</p> <p>(6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:</p> <p>(a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:</p> <p>i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan</p> <p>ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;</p> <p>(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan</p> <p>(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
26)	<p>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;</p> <p>b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;</p> <p>c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan</p> <p>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.</p>	√	√ √ √ √		25c
27)	<p>Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;</p> <p>d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;</p> <p>e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;</p> <p>f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;</p> <p>h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;</p> <p>i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;</p> <p>j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan</p>			√ √ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.			√ √	
28)	Khusus Industri Konstruksi Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.			√	
29)	Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupa biaya yang ditanggung dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut: a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.			√ √ √ √	
30)	Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut: (a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.			√ √ √ √	
31)	Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman;</p> <p>(5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan</p> <p>(6) Tanaman yang dijaminakan.</p> <p>b) Untuk tanaman belum menghasilkan</p> <p>(1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut :</p> <p>(a) Saldo awal</p> <p>i. Tambahan tahun berjalan</p> <p>ii. Biaya langsung</p> <p>(b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa</p> <p>i. Pengurangan tahun berjalan</p> <p>ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan</p> <p>(c) Pengurangan lainnya</p> <p>(d) Saldo akhir;</p> <p>(2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan</p> <p>(3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.</p>			<p>√</p>	
32)	<p>Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;</p> <p>e) Kondisi hewan ternak;</p> <p>f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;</p>			<p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijaminakan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√ √ √ √ √ √ √ √	
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: <ol style="list-style-type: none"> (a) penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan (7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan. b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:		√ √ √ √		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			√	
	(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:			√	
	(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan			√	
	(b) penyesuaian signifikan lain.			√	
	c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:			√	
	(1) umur manfaat;				
	(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;		√	√	
	(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;		√		
	(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;		√		
	(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan		√		
	(6) Nilai Wajar Properti Investasi.		√		
	d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;			√	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;				
	(3) estimasi saat penyelesaian;				
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;				
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan				
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan				
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
				√ √ √ √ √ √ √	
34)	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain: a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan; b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada); e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap; f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif; g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian; (3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan	√ √ √ √ √		 √ √ √	 9 9 9 9 25

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.			√	
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;			√	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			√	
	(3) estimasi saat penyelesaian;			√	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			√	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan	√			
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:	√		√	
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan	√			
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			√	
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:			√	
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;	√			9
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;	√			
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			√	
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;			√	
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;			√	
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;			√	
	(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;			√	
	(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;			√	
	(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan			√	
	(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	√		√	9

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
35)	<p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;</p> <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			<p style="text-align: center;">√</p>	
36)	<p>Aset Tak Berwujud Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p>		<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas; f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan; g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan: (1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut; (2) jumlah tercatatnya; dan (3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi; h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas; i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud; j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.		√ √	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang : (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir. b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain:			√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.			√ √	
	c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan : (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.			√ √ √ √ √ √ √	
	d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi, dan (e) Saldo akhir. (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan; (3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan;			√ √ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. (5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.			√ √ √ √	
b.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	√ √		√	9, 25c 9
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan; (3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.	√	√ √ √	√ √ √ √	2q
3)	Beban akrual	√			11

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.				
4)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan</p> <p>b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.</p>			√ √	
5)	<p>Utang Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.</p>			√ √	
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Utang Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang dialami; dan</p> <p>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>			√ √ √ √	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Simpanan Nasabah</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan</p> <p>(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.</p> <p>b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan</p> <p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
8)	<p>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</p> <p>a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Rincian berdasarkan program asuransi;</p> <p>(2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan;</p> <p>(3) Rincian berdasarkan mata uang;</p> <p>(4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan</p> <p>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.</p> <p>b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung;</p> <p>(3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan</p> <p>(4) Jumlah utang menurut mata uang.</p> <p>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. 			<p>√ √ √ √</p>	
	<p>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. 			<p>√ √ √ √ √</p>	
	<p>e) Utang Koasuransi (rewrite)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. <p>f) Utang Reasuransi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan. 			<p>√ √ √ √ √ √ √ √ √</p>	
	<p>g) Utang Komisi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi. 				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
				√ √ √	
	<p>h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.</p> <p>i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.</p>			√ √ √ √	
9)	<p>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.</p>	√			13
10)	<p>Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketentuan pajak.</p>	√ √			15c 15f
11)	<p>Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.</p>			√ √	
12)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.</p>			√	
13)	<p>Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
14)	<p>Liabilitas Keuangan Lainnya</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang;</p> <p>(2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>(3) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori;</p> <p>(b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan</p> <p>(c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default).</p> <p>b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang;</p> <p>(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan</p> <p>(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
15)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			√	
16)	<p>Khusus Industri Pertambangan Umum</p> <p>Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			√	
17)	<p>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.				
	Liabilitas Jangka Panjang				
18)	<p>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha</p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;</p> <p>b) jumlah utang menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>	√		√ √	25c
19)	<p>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang</p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;</p> <p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p> <p>c) tanggal jatuh tempo;</p> <p>d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;</p> <p>f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;</p> <p>i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan</p> <p>j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah:</p> <p>(1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan</p> <p>(2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
20)	<p>Utang Sewa Pembiayaan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(1) sampai dengan satu tahun;</p> <p>(2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan</p> <p>(3) lebih dari 5 (lima)tahun.</p> <p>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;</p> <p>d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>e) keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan</p> <p>f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:</p> <p>(1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;</p> <p>(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan</p> <p>(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.</p>			<p>√</p>	
21)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat;</p> <p>(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;</p> <p>(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>);</p> <p>(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan.</p> <p>b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminan, dan persyaratan penting lainnya(<i>debt covenant</i>);</p> <p>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>;</p> <p>(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.</p> <p>c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>(4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</p> <p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</p>			<p>√</p>	
22)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penyisihan yang dibentuk;</p> <p>(3) Pengeluaran yang terjadi; dan</p> <p>(4) Saldo akhir.</p> <p>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</p> <p>c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p> <p>d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah;</p> <p>e) Tabel yang memuat penjelasan tentang:</p> <p>(1) Saldo awal;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Penambahan dan Pengurangan ; (3) Saldo akhir.			√ √ √ √	
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) gambaran umum mengenai jenis program. (2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) iuran oleh peserta program; (d) keuntungan dan kerugian aktuarial; (e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) biaya jasa lalu; (h) kombinasi bisnis; (i) <i>curtailment</i> ; dan (j) penyelesaian. (3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai; (4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap: (a) hasil yang diharapkan dari aset program; (b) keuntungan dan kerugian aktuarial; (c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (d) iuran oleh pemberi pekerja; (e) iuran oleh peserta program;	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √		√ √ √ √	2u 13 13 13 13 13 13 13 13

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(f) imbalan yang dibayarkan;			√	
	(g) kombinasi bisnis; dan			√	
	(h) penyelesaian;			√	
(5)	rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:			√	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;				
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan			√	
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;				
(6)	total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:	√		√	13
	(a) biaya jasa kini;	√		√	13
	(b) biaya bunga;				
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;			√	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;			√	
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);				
	(f) biaya jasa lalu;				
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan			√	
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
(7)	jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:	√		√	13
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	√		√	13
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
(8)	jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;	√		√	13
(9)	persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;				
(10)	jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> (a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan (b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan; 				
	(11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			√	
	(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√	
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:	√		√	13
	<ul style="list-style-type: none"> (a) tingkat diskonto; (b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan; (c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset; 			√	
	(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	√		√	13
	<ul style="list-style-type: none"> (e) tingkat tren biaya kesehatan; dan (f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial; 			√	
	(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:			√	
	<ul style="list-style-type: none"> (a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan (b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan. 			√	
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.			√	
	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:			√	
	<ul style="list-style-type: none"> (a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan (b) penyesuaian yang timbul pada: <ul style="list-style-type: none"> (i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan (ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan; 			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;			√	
	(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut:			√	
	(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;			√	
	(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:			√	
	(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;			√	
	(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan			√	
	(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.			√	
	b) Iuran Pasti	√			
	Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran past iharus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.				13
	c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	√			
	Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.			√	13
	d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja			√	
	Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	(1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			√	
	(2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
24)	<p>Utang Obligasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalianamanatan;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
25)	<p>Sukuk</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk:</p> <p>(a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan;</p> <p>(b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;</p> <p>(c) nilai nominal;</p> <p>(d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah);</p> <p>(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah);</p> <p>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</p> <p>(g) jangka waktu;</p> <p>(h) tujuan penerbitannya; dan</p> <p>(i) persyaratan penting lain;</p> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p>			<p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).</p>			<p>√</p>	
26)	<p>Utang Subordinasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
27)	<p>Obligasi Konversi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya; e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>); j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi; l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan m) persyaratan penting lainnya			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
c.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan	√ √ √		√ √ √	16 16 16

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
2)	<p>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p> <p>f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali, antara lain:</p> <p>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sependengali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>17</p> <p>17</p> <p>17</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p> <p>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</p> <p>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan</p> <p>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</p>			<p>√</p>	
3)	<p>Selisih Transaksidengan Pihak Nonpengendali</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p> <p>(2) Nama entitas anak; dan</p> <p>(3) Nama pihak yang bertransaksi;</p> <p>b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan</p> <p>c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
4)	<p>Saham Treasuri</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor;</p> <p>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Tanggal dan jumlah saham treasury yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasury yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasury; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasury.			√ √ √ √	
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.			√ √ √	
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			√ √ √ √ √	
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.	√			Laporan Laba rugi , Lampiran 2/1
8)	Kepentingan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.			√	
d.	Laba Rugi Komprehensif				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.			√ √ √	
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.			√ √ √ √ √	
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			√ √ √	
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim.			√ √ √	
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			√ √ √ √ √	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			√	
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i>			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			√ √	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			√ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	<p>Beban Pokok Penjualan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci:</p> <p>(1) Biaya bahan baku;</p> <p>(2) Biaya tenaga kerja; dan</p> <p>(3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;</p> <p>b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan</p> <p>c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.</p>			√ √ √ √ √	
11)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Beban Departementalisasi/Beban Operasional</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan;</p> <p>b) Beban jasa pelayanan;</p> <p>c) Beban pegawai;</p> <p>d) Beban penyusutan sarana medis;</p> <p>e) Beban pemeliharaan sarana;</p> <p>f) Beban asuransi;</p> <p>g) Beban langganan daya dan jasa;</p> <p>h) Beban depresiasi.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √	
12)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Beban Klaim Asuransi Kerugian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			√	
	<p>b) Beban Klaim Asuransi Jiwa</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p> <p>c) Komisi Neto</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi. d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			√ √	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			√ √ √	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.	√ √ √			21 & Lampiran 2/1 - Schedule 21 & Lampiran 2/1 - Schedule 21 & Lampiran 2/1 - Schedule
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			√ √	
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.				
17)	<p>Pendapatan dan Beban Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya.</p> <p>b) rincian dan jumlah Beban lainnya.</p> <p>c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi :</p> <p>(1) biaya pinjaman meliputi:</p> <p>(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;</p> <p>(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan</p> <p>(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;</p> <p>(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:</p> <p>(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;</p> <p>(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.</p> <p>d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi :</p> <p>(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan</p> <p>(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.</p>	√			22 22 Laporan Laba Rugi , Lamp 2/1
18)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.</p> <p>b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>			√	
19)	<p>Pendapatan Komprehensif Lain</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud;</p> <p>b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;</p> <p>c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;</p> <p>d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;</p> <p>e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan</p> <p>bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.</p>	√		√ √ √ √	13
20)	<p>Pajak Penghasilan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:</p> <p>(1) beban (penghasilan) pajak kini;</p> <p>(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;</p> <p>(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;</p> <p>(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;</p> <p>(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;</p> <p>(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan</p> <p>(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;</p> <p>b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;</p>	√ √ √ √		√ √ √	15 15 15 15
					Laporan Rugi Laba, Lamp 2/1

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;			√	
	d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:	√			15
	(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau				15
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;	√			
	e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;	√			
	f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√ √	
	g) jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√	
	h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:			√	15
	(1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;				15
	(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan				15
	(3) laba kena pajak;				15
	i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√ √			
	j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	√ √			15
	k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi:			√	
	(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan	√		√	15
	(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;				
	l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan:	√			8
	(1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan				8

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;</p> <p>m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;</p> <p>n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;</p> <p>o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan</p> <p>p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:</p> <p>(1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan</p> <p>(2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuiinya aset pajak tangguhan terkait.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
21)	<p>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam</p>	<p>√</p> <p>√</p>			<p>2v, 19</p> <p>2v, 19</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
22)	<p>Transaksi Pihak Berelasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p> <p>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang:</p> <p>(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</p> <p>(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:</p> <p>(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan</p> <p>(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;</p> <p>(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>25</p> <p>25</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			√	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:			√	25
	(1) entitas induk;	√			25
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	√		√	25
	(3) entitas anak;	√			25
	(4) entitas asosiasi;	√			25
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;	√			25
	(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan	√			
	(7) pihak-pihak berelasi lainnya.				
	e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:	√			25
	(1) imbalan kerja jangka pendek;	√			25
	(2) imbalan pascakerja;	√			
	(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;				
	(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan				
	(5) pembayaran berbasis saham.				
	f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :				
	(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;				
	(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan			√	
	(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			√	
				√	
				√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
23)	<p>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</p> <p>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;</p> <p>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;</p> <p>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;</p> <p>(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.</p>	√			3
		√			3
		√		√	3
		√			3
				√	
24)	<p>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas:</p> <p>(1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;</p> <p>(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai;</p> <p>(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik;</p> <p>(4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya;</p> <p>(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan</p> <p>(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.</p>	√			
		√			
		√		√	
		√		√	
		√			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
26)	<p>Kombinasi Bisnis</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) tanggal akuisisi; (3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi; (6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui; (7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan; (8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi: <ol style="list-style-type: none"> (a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi; (b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan (c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut; (9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> (a) Nilai Wajar piutang; (b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan (c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih; (10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih; (11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar: 			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			√	
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan			√	
	(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;			√	
(12)	dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:			√	
	(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			√	
	(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;				
(13)	dalam hal pembelian dengan diskon:			√	
	(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan			√	
	(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;				
(14)	setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:			√	
	(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan			√	
	(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;			√	
(15)	dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:			√	
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan			√	
	(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;			√	
(16)	Informasi sebagai berikut:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan</p> <p>(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p> <p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p> <p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:</p> <p>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;</p> <p>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan</p> <p>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan</p> <p>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p> <p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p> <p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p> <p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p> <p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p> <p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;</p> <p>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:</p>			<p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan</p> <p>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p> <p>c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p> <p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:</p> <p>(1) jumlah harga yang dibayarkan;</p> <p>(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan</p> <p>(4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			<p>√</p>	
27)	<p>Segmen Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen;</p> <p>(1) informasi umum, yang terdiri dari:</p> <p>(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan</p>	√			26

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;	√			26
	(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;	√			26
	(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;	√			26
	b) pengungkapan pada level entitas			√	
	(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.				
	(2) Informasi wilayah geografis				
	(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:				
	i. negara domisili Perusahaan; dan			√	
	ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.			√	
	(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:				
	i. negara domisili Perusahaan; dan			√	
	ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.			√	
	(3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:				
	(a) fakta;			√	
	(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan			√	
	(c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
28)	<p>Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk. 	<p>√</p>			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) pihak lawan transaksi (counterparties); (3) tanggal jatuh tempo; (4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan (7) persyaratan penting lainnya. <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan (3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya. 			<p style="text-align: center;">√</p>	
30)	<p>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>	√			
31)	<p>Dividen Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;</p> <p>b) jumlah utang dividen untuk: (1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya;</p> <p>c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.</p>			√ √ √ √ √	
32)	<p>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;</p> <p>b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;</p> <p>c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan</p> <p>d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.</p>			√ √ √ √ √	
33)	<p>Perikatan dan Kontinjensi</p> <p>a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain :</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;</p> <p>(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:</p> <p>(a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan</p> <p>(b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding);</p> <p>(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi;</p> <p>(b) estimasi dari dampak keuangannya;</p> <p>(c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan</p> <p>(d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.</p>		√ √	√ √ √ √	
34)	<p>Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma;</p> <p>b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama;</p> <p>c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan;</p> <p>d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama;</p> <p>e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan</p> <p>f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.</p>			√ √ √ √ √ √	
35)	<p>Manajemen Risiko Keuangan</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:</p> <p>(1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;</p> <p>(2) risiko likuiditas, antara lain:</p>	√			3 3

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan	√			3
	(b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas;	√			3
	(3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan	√			3
	(4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.	√			3
	b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	√			
36)	Khusus Industri Perbankan a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.			√ √ √	
	b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto. c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank. d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.			√ √ √ √ √	
37)	Kuasi-Reorganisasi				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
38)	<p>Pengelolaan Modal</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan</p> <p>(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;</p> <p>b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;</p> <p>d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan</p> <p>e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
39)	<p>Transaksi Nonkas</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.</p>	<p>√</p>			<p>27</p> <p>27</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	√			
40)	<p>Pembayaran Berbasis Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;</p> <p>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;</p> <p>c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;</p> <p>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</p> <p>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</p> <p>f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>			√	√

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
41)	Khusus Industri Asuransi: a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Analisis Kekayaan; (2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas; (3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √ √ √	
42)	Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			√ √ √ √	
43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.	√ √ √		√ √	27 3
44)	Khusus Industri Kehutanan : a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu); b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya;			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			√ √ √ √ √	
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui: b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuaian yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) tanggal terjadinya; (2) sifat peristiwa; dan (3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.			√ √ √ √ √	
46)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain: a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.	√ √ √ √			2a 2a 2a 2a
47)	Reklasifikasi a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) sifat reklasifikasi; (2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) alasan reklasifikasi. b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan: (1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.	√ √ √			
48)	Hibah Pemerintah Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			√ √	
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan</p> <p>(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.</p> <p>c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
50)	<p>Informasi Penting Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.</p>			√	

Tangerang, 2 Maret 2022



Erwantho Siregar

Direktur

Tangerang Selatan, 2 Maret 2022

PENJELASAN PERSEROAN ATAS PERUBAHAN LEBIH DARI 20% PADA TOTAL ASSET & LIABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DIBANDINGKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)

Pada Aset:

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 92,4 miliar atau 121%, sebagian besar dikarenakan penarikan pinjaman bank jangka pendek untuk mendanai kegiatan operasional jangka pendek.

2. Piutang Usaha

Piutang Usaha mengalami penurunan Rp 93,7 miliar atau sebesar 76% dikarenakan menurunnya pendapatan usaha akibat restrukturisasi Giant.

3. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain mengalami penurunan Rp 28,9 miliar atau sebesar 61% dikarenakan menurunnya pendapatan dari aktivitas operasi lainnya akibat dari restrukturisasi Giant.

4. Persediaan

Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 311,8 miliar atau 27% dikarenakan menurunnya pembelian persediaan selama tahun 2021 akibat dari restrukturisasi Giant.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan Rp 29 miliar atau sebesar 11% dikarenakan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai dan diselesaikannya Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019, 2016 dan 2015 di tahun 2021.

South Tangerang, 2nd March 2022

THE COMPANY EXPLANATION ON CHANGES MORE THAN 20% IN TOTAL ASSET AND LIABILITIES IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31st DECEMBER 2021 (AUDITED) COMPARED TO THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS 31st DECEMBER 2020 (AUDITED)

On the Asset:

1. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents increased by Rp 92.4 billion, or 121%, mainly due to proceeds from short term bank loan for funds for short-term operational activities.

2. Trade Receivables

Trade Receivables decreased of Rp 93.7 billion or 76% due to decrease of revenue from Giant restructuring.

3. Other Receivables

Other Receivables decreased of Rp 28.9 billion or 61% due to decrease of revenue for other operating activities from Giant restructuring

4. Inventories

Inventories decreased by Rp 311.8 billion or 27% due to decrease of inventory purchased during 2021 from Giant restructuring.

5. Prepaid Taxes

Prepaid Taxes increased by Rp 29 billion or 11% due to increase of Value Added Tax and finalization of Corporate Income Tax 2019, 2016 and 2015 in 2021.

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

6. Aset Tetap

Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 450,7 miliar atau 15% dikarenakan kenaikan Aset Hak Guna Usaha atas perjanjian sewa baru, dikurangi dengan reklasifikasi asset yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

7. Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka mengalami penurunan sebesar Rp 35 miliar atau sebesar 41% dikarenakan realisasi atas uang muka untuk pembelian asset tetap sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

8. Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan mengalami kenaikan sebesar Rp 82,8 miliar atau 909% terutama disebabkan oleh adanya pengakuan Aset Pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak pada tahun 2021.

9. Properti investasi

Property investasi mengalami penurunan sebesar Rp 5,3 miliar atau 100% disebabkan karena properti investasi telah terjual di tahun 2021.

10. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp 11,4 miliar atau 23% terutama disebabkan oleh penambahan deposit atas sewa toko baru.

Total Aset:

Total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 1,4 triliun atau 30% yang berasal dari penurunan akun yang dijelaskan diatas

6. Property and Equipment

Property and Equipment increased by Rp 450.7 billion or 15% due to increase of Right-of-Use Assets of the new lease agreements, netting off by reclassification assets held for sale in related to the Giant restructuring.

7. Prepayment and Advances

Prepayments and Advances decreased by Rp 35 billion or 41% due to realization of the advance for purchase of property and equipment in related to the Giant restructuring.

8. Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets decreased by Rp 82.8 billion or 909% mainly due to the recognition of deferred tax assets of accumulated tax losses for 2021.

9. Investment Property

Investment property decreased by Rp 5.3 billion or 100% due to the investment property has been sold in 2021.

10. Other non-current assets

Other non-current assets increased by Rp 11.4 billion or 23% mainly due to the addition of rental deposit for new stores.

Total Assets:

Total assets increased by Rp 1.4 trillion or 30% mostly contributed from account explained above.

Pada Liabilitas:**1. Utang Dagang**

Utang Dagang mengalami penurunan sebesar Rp 308 miliar atau 44% dikarenakan menurunnya volume pembelian kepada pemasok selama tahun 2021 sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

2. Akruwal

Akruwal mengalami penurunan sebesar Rp 72,8 miliar atau 27% dikarenakan penurunan biaya sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

3. Utang lain-lain

Utang lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 55,1 miliar atau 18% dikarenakan menurunnya utang dari asset tetap sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

4. Provisi Jangka Pendek

Provisi Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar Rp 330,1 miliar atau 310% dikarenakan penambahan provisi sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

5. Provisi Jangka Panjang

Provisi Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar Rp 23,8 miliar atau 55% dikarenakan oleh utilisasi di tahun berjalan sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

6. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban Imbalan Kerja mengalami penurunan sebesar Rp 106,4 miliar atau 39% sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

7. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek mengalami kenaikan Rp 1,1 triliun atau sebesar 204% dikarenakan kebutuhan dana untuk kegiatan operasional jangka pendek.

On the Liabilities:**1. Trade Payables**

Trade Payables decreased by Rp 308 billion or 44%, due to decrease of purchase transaction volume to vendor during 2021 in related to the Giant restructuring.

2. Accrued Expenses.

Accrued expense decreased by Rp 72.8 billion or 27% due to decrease of expense in related to Giant restructuring.

3. Other Payables

Trade Payables decreased by Rp 55.1 billion or 18%, due to decrease of payables from property and equipment in related to the Giant restructuring.

4. Short-term Provision

Short-term provision increased by Rp 330.1 billion or 310% due to the increase provision related to the Giant restructuring.

5. Long-term Provisions

Long-term Provisions decreased by Rp 23.8 billion or 55% due to utilization in current year in related to the Giant restructuring.

6. Employee Benefit Obligation

Employee Benefit Obligation decreased by Rp 106.4 billion or 39% in related to the Giant restructuring.

7. Short-term Bank Loans

Short-term Bank Loans increase by Rp 1.1 trillion or 204% due to the need for funds for short-term operational activities.

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

8. Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 1,55 triliun atau 221% terutama dikarenakan penambahan kewajiban sewa atas perjanjian sewa baru di 2021.

Total Liabilitas:

Total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 2,4 triliun atau 81% yang yang berasal dari penurunan akun yang dijelaskan diatas .

Dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan: Tidak terdapat dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan.

Dokumen ini dibuat untuk memenuhi ketentuan pasal III.1.1.4 Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

8. Short-term and Long-term Lease Liabilities

Short-term and long-term lease liabilities increased by Rp 1.55 trillion or 221% mainly due to the addition of lease liabilities from new lease agreements in 2021.

Total Liabilities:

Total liabilities increased by Rp 2.4 trillion or 81% mostly contributed from account explained above.

The impact of these changes on the Company's financial performance in the current year: No material impact towards the Company's performance during the year.

This document was prepared to comply with the provisions of article III.1.1.4 Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia number Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.